

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DI SD NEGERI IV WATES**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Jati Utomo  
NIM 10108244005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2015**

## PERSETUJUAN

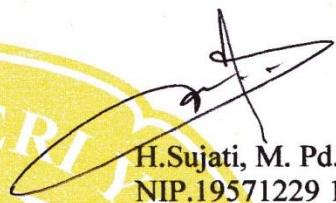
Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI IV WATES” yang disusun oleh Jati Utomo, NIM 10108244005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 November 2014

Pembimbing Skripsi I

  
Sudarmanto, M.Kes  
NIP.1957058 1983031001

Pembimbing skripsi II

  
H.Sujati, M. Pd.  
NIP.19571229 198312 1 001



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yuuisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 November 2014

Yang menyatakan,



Jati Utomo

NIM 10108244005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI IV WATES, KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULONPROGO” yang disusun oleh Jati Utomo, NIM 10108244005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Desember dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudarmanto, M.Kes	Ketua Penguji		6/1/2015
Agung Hastomo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/12/2014
Dr. Edi Purwanta, M.Pd.	Penguji Utama		30/12/2014
H,Sujati, M.Pd.	Penguji Pendamping		5/1/2015

Yogyakarta, 14 JAN 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Kita bisa karena terbiasa, kita hebat karena terlatih, kita sukses karena berusaha dan berdoa”

(Rico)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridho Allah SWT, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu, Djarwono dan Triyanti
2. Almamaterku
3. Agama, Nusa, Dan Bangsa

# **PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI IV WATES**

Oleh  
Jati Utomo  
NIM 10108244005

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, dua pembina pramuka, dan orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri IV Wates pada bulan September-Oktober 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka secara keseluruhan belum berjalan maksimal. Dari pihak sekolah sebenarnya memberikan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, diantaranya adanya program, tersedia sarana prasarana, dan sekolah menyediakan dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain dari pihak sekolah faktor lain adalah dukungan orang tua siswa. Akan tetapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, program dari kegiatan rutin setiap minggu pelaksanaannya tidak sesuai dengan program sekolah, siswa kurang disiplin saat mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan yang terakhir jumlah pembina pramuka tidak sebanding dengan jumlah siswa ekstrakurikuler pramuka.

Kata kunci: *Pelaksanaan Ekstrakurikuler, Pramuka, SD*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, dan semoga kita termasuk umat yang akan bersamanya kelak bertemu dengan Sang Pencipta. Amin Ya robalalamin.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do'a. bimbingan, bantuan, dan arahan, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pimpinan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan pengarahan dalam pengambilan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dosen Pembimbing I, Sudarmanto, M.Kes. yang dengan tulus memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Dosen Pembimbing II, H. Sujati, M.Pd. yang selalu sabar dan tidak bosan membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala sekolah SD Negeri IV Wates, Drs. Teguh Riyanta, M.Pd yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Koordinator Pembina Pramuka, Sugiyati, S.Pd Jas yang telah memberikan bantuan untuk penelitian ekstrakurikuler pramuka.
8. Para guru SD Negeri IV Wates yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
9. Semua teman-temanku, baik teman kuliah maupun teman rumah terimakasih atas dukungan, doa, serta kebersamaan selama ini.
10. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu penyusunan karya ini semoga keikhlasan dan ketulusan dalam penyusunan ini mendapatkan balasan dari ALLAH SWT



Penulis menyadari bahwa karya ini terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi untuk memperbaiki dalam penelitian yang selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 November 2014  
Penulis,



Jati Utomo  
NIM 10108244005

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	6
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	6
2. Manfaat Ekstrakurikuler.....	9
3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
4. Format Kegiatan .....	13
B. Pramuka.....	13
1. Pengertian Pramuka .....	13
2. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.....	15
3. Macam-Macam Kegiatan Pramuka .....	17

4. Fungsi Kegiatan kepramukaan .....	22
5. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka .....	23
6. Faktor Penting Dalam Ekstrakurikuler Pramuka .....	24
C. Pertanyaan Peneliti .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Keabsahan Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	42
3. Deskripsi Data Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	56
1. Pelaksanaan Eksrtakurikuler Pramuka .....	56
2. Faktor Pendukung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka .....	58
3. Hambatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b> .....	69

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	69
Tabel 2. Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa. ....	71
Tabel 3. Pedoman Wawancara Pembina Pramuka.....	72
Tabel 4. Pedoman Wawancara Guru Kelas.....	79
Tabel 5. Pedoman Wawancara Siswa .....	81
Tabel 6. Hasil wawancara siswa .....	102
Tabel 7. Pedoman Observasi.....	105
Tabel 8-12. Hasil Observasi .....	106
Tabel 13-15. Reduksi Data, Display Data, Dan Kesimpulan.....	143
Tabel 16. Progam Pramuka SD Negeri IV Wates.....	170
Tabel 17-20. Daftar Nilai Siswa Ekstrakurikuler Pramuka .....	175

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Teknik Analisis Data .....	35
Gambar 2. Triangulasi Sumber .....	37
Gambar 3. Triangulasi Teknik .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1.Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	74
Lampiran 3. Hasil Wawancara .....	83
Lampiran 4. Pedoman Observasi .....	105
Lampiran 5. Hasil Observasi.....	106
Lampiran 6. Catatan Lapangan .....	132
Lampiran 7. Reduksi Data, Display Data, dan Kesimpulan .....	143
Lampiran 8.Hasil Dokumentasi .....	162

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, serta kreatif. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Di sekolah terdapat proses belajar mengajar seperti: intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler biasanya dilaksanakan di sekolah yang waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai batas minimal yang perlu dicapai dari masing-masing mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa, yang mempunyai tujuan agar peserta didik bisa memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.

Tujuan pendidikan nasional berdasar Undang-undang No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam pembelajaran di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah, kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah memberi banyak pengaruh terhadap pribadi anak. Kepribadian anak yang baik sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Joko Mursitho (2010: 26), Ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement dan complements*) dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dan akan dipelajari dalam intrakurikuler, serta menyalurkan bakat minat dan membantu mewujudkan pembentukan watak pada anak. Banyak ragam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan oleh sekolah, baik wajib atau pilihan. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler olah raga, seni musik, komputer, Pramuka, dan lain-lain.

SD Negeri IV Wates telah melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, baik wajib maupun pilihan, di antaranya musik/karawitan dan pramuka. Dua kegiatan ekstrakurikuler tersebut pelaksanaannya masih terdapat berbagai masalah. Contohnya dalam ekstrakurikuler Pramuka, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates berjalan belum maksimal, padahal ekstrakurikuler Pramuka adalah Ekstrakurikuler wajib. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun



2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan menginternalisasi nilai ketuhanan, kebudayaan kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecinataan alam, dan kemandirian pada peserta didik.

Di SD Negeri IV Wates dalam ekstrakurikuler Pramukanya masih terdapat berbagai masalah, yang salah satunya adalah, dalam ekstrakurikuler Pramuka yang dalam kegiatannya bertujuan melatih tingkat kedisiplinan siswa akan tetapi pada tingkat kedisiplinan siswa kurang disiplin dalam kegiatannya. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti semua peserta anak didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka hanya 80% siswa saja yang mengikuti setiap minggunya. Hal tersebut memberikan gambaran tentang tingkat kedisiplinan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang belum tertanam secara maksimal. Sikap kooperatif yang seharusnya melekat pada diri siswa pun belum terwujud sebagaimana mestinya, seperti contoh: ketika diberi tugas kelompok oleh pembina pramuka, hanya sebagian siswa saja yang benar-benar mengerjakan tugasnya, sedangkan siswa yang lainnya hanya bermain-main dan tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Selain itu terlihat pembina pramuka dan jumlah peserta yang mengikuti tidak sebanding, peserta dari empat kelas yang mengikuti yang sekitar 100 siswa pembina pramuka hanya dua, terlihat pembina pramuka tidak maksimal dalam menguasai seluruh siswanya saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Dengan melihat masalah di lapangan maka peneliti membatasi pada pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka, Karena ekstrakurikuler tersebut ekstrakurikuler wajib dan sangat penting dalam upaya mengembangkan potensi dan membina watak peserta didik, meliputi kecerdasan, keterampilan, kedisiplinan, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Sehingga diangkat suatu penelitian sederhana dengan judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di SD Negeri IV Wates"

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan, didapat rumusan masalah, yaitu: Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai ekstrakurikuler Pramuka, khususnya dapat membantu memberikan informasi betapa pentingnya Pelaksanaan

Ekstrakurikuler Pramuka untuk membina watak peserta didik dan pendidik sebagai bekal anak dikemudian hari.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai bentuk nyata dalam mengaplikasi keilmuan dibidang pendidikan yang diperoleh di bangku kuliah.

### b. Bagi SD Negeri IV Wates

Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberi bekal kepada peserta didik untuk mengembangkan apa yang dipelajari dalam kegiatan di kelas.

### c. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk memberikan sumbangan dan menambah refrensi tentang kepramukaan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Ekstrakurikuler**

#### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum. Kegiatan tersebut perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/ kalender pendidikan satuan pendidikan serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.

Abdul Rachmad Shaleh (2005: 170), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang. Selanjutnya Usman, dkk (1993: 22) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di sekolah maupun dilakukan diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang. Selain itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985) menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan

kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa, selain itu juga untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, memaparkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, sebagai berikut: (a) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik; (b) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Menurut Usman, dkk (1993: 22), adalah: (a) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor; (b) mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif; (c)

dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Oteng Sutisna (1989 :69) menyatakan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi tiga, yaitu bersifat individual, bersifat sosial dan *sivic* serta etis. Adapun tujuan yang bersifat individual yaitu: (1) menggunakan waktu yang konstruktif; (2) mengembangkan kepribadian; (3) memperkaya kepribadian; (4) mencapai *realisasi* diri untuk maksud-maksud baik; (5) mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab; (6) belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan; (7) menyediakan kesempatan bagi penilaian diri. Adapun tujuan yang bersifat sosial yaitu: (a) memberikan rekreasi mental dan fisik yang sehat; (b) memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain; (c) mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis; (d) belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik; (e) memahami proses kelompok; (f) memupuk hubungan guru-murid yang baik; (g) menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid-guru; (h) meningkatkan hubungan sosial. Serta tujuan yang bersifat *sivic* dan etis yaitu: (i) memupuk ikatan persaudaran diantara siswa-siswi tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi dan kesanggupan; (ii) membangun minat dan gairah terhadap program sekolah; (iii) menyediakan sarana dimana siswa dapat menyumbang pada kesejahteraan dirinya sendiri.

## 2. Manfaat Ekstrakurikuler

Renstra dalam Depdiknas 2005-2009(2005: 15) menyebutkan manfaat kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut: (a) olah hati, untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti, atau moral, membentuk kepribadian unggul, membangun kepemimpinan dan *entrepreneurship*; (b) olah pikir untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi; (c) olah rasa untuk meningkatkan sensitifitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya; (d) olah raga untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, daya tahan, dan kesiapan fisik serta ketrampilan kinestetis; (e) membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri.

Kemudian secara garis besar Oemar Hamalik (2006: 182) menjelaskan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: (1) memenuhi kebutuhan kelompok; (2) menyalurkan minat dan bakat; (3) mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran; (4) mengikat para siswa di sekolah; (5) mengembangkan loyalitas terhadap sekolah; (6) mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial; (7) mengembangkan sifat-sifat tertentu; (8) menyediakan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan informal; (9) mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah. Hamalik (2006 :182) juga menjelaskan

bahwa dalam membangun citra terhadap sekolah tergantung dari warga sekolah. Salah satunya adalah siswa dalam menjaga dan menciptakan citra yang baik. Sikap, perilaku dan prestasi yang diraih merupakan ukuran dalam menciptakan citra yang baik. Setiap sekolah mengirim siswa dalam mengikuti perlombaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti, olah raga, pramuka, kesenian maupun kegiatan lainnya. Keberadaan ekstrakurikuler dalam kegiatan sekolah sangat diperlukan guna merealistis salah satu fungsi pendidikan.

Hasan Langgulung (2006: 182) manfaat ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri individu agar dapat dipergunakan oleh dirinya dan masyarakat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang selalu berubah. Gefniwati (2012: 5) menambahkan, manfaat ekstrakurikuler bagi siswa yaitu siswa terlatih: (a) dalam satu organisasi; (b) dalam suatu kegiatan EO ( Even Organizer ); (c) menjadi seorang pemimpin; (d) berinteraksi dengan dunia luar ( maksudnya luar sekolah ); (e) mempunyai suatu ketrampilan, sebagai benih untuk berkembang ke depan (live skill); (f) menghargai kelebihan orang lain; (g) menghadapi tantangan yang datang; (h) membuat relasi yang langgeng (Interpersonal); (i) memotivasi cita-citanya/ karir yang akan ia raih; (j) menghargai gurunya, indikasi adanya jalinan yang akrab antara guru dan siswa tersebut; (k) bertanggungjawab atas kemajuan sekolahnya; (l) menghargai jerih payah orang tuanya; (m) berwawasan internasional.



Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa manfaat kegiatan ekstrakurikuler telah menciptakan nuansa dan suasana pembelajaran yang bervariasi di sekolah. Kebosanan belajar dapat direduksi sedemikian rupa sehingga prestasi belajar anak dapat ditingkatkan secara optimal.

### **3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sebagai organisasi siswa di sekolah, ekstrakurikuler harus menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensial. Suryosubroto (1997: 272), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua macam, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voli, latihan sepak bola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja, seperti lintas alam, *camping*, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan

kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pada Kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksananannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/ terdekat. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, menyebutkan bahwa satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik. Jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk sebagai berikut: (1) krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya; (2) karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan

akademik, penelitian, dan lainnya; (3) latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau jenis lainnya.

#### **4. Format Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk sebagai berikut: (a) individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan; (b) kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik; (c) klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas; (d) gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas; (e) lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

### **B. Pramuka**

#### **1. Pengertian Pramuka**

Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, pramuka merupakan singkatan dari (Praja Muda Karana) yang berarti kaum muda yang suka berkarya. Joko Mursitho (2010: 22) menjelaskan pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta

didik, S, G, T, D (Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07 – 10 tahun, Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11 – 15 tahun, Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16 – 20 tahun, Pandega adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 21 – 25 tahun) dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pembantu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional Pamong SAKA dan Instruktur SAKA, Pimpinan SAKA, Andalan, Pembantu Andalan, Anggota MABI, Staf Karyawan Kwartir, Mitra. Sedangkan Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Undang-undang Republik Indonesia tahun 2010 nomor 131 Tentang Gerakan Pramuka bahwa gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.

Kepramukaan adalah nama kegiatan anggota Gerakan Pramuka. Joko Mursitho (2010: 22) menjelaskan kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2009: 23) menyebutkan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan,

sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 Tantang Kepramukaan, kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan kepramukaan adalah pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan bagi anak muda dibawah tanggung jawab anggota dewasa, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, sedangkan pramuka merupakan anggota dari gerakan pramuka yang melaksanakan kegiatan kepramukaan.

## **2. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan**

### **a. Prinsip Dasar Kepramukaan**

Joko Mursitho (2010: 28) menjelaskan Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Prinsip Dasar Kepramukaan ada empat yaitu (1) Iman dan takwa kepada tuhan YME; (2) Peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya; (3) Peduli

terhadap diri sendiri; (4) Taat kepada kode kehormatan pramuka. Sedangkan fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan: (1) Norma hidup anggota Gerakan Pramuka; (2) Landasan kode etik Gerakan Pramuka; (3) Landasan sistem nilai Gerakan Pramuka; (4) Pedoman dan arahan pembina kaum muda anggota Gerakan Pramuka; (5) Landasan gerak kegiatan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya. Dengan itu Prinsip Dasar Kepramukaan hendaklah dapat ditanamkan secara mendalam, karena semua perilaku anggota Gerakan Pramuka akan dijiwai olehnya. Selain itu Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari pendidikan lain.

b. Metode Kepramukaan

1) Joko Mursitho (2010: 31) Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui: (a) pengamalan Kode Kehormatan Pramuka; (b) belajar sambil melakukan; (c) sistem beregu; (d) kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda dan anggota dewasa muda; (e) kegiatan di alam terbuka; (f) sistem tanda kecakapan; (g) sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri; (h) kiasan dasar.

2) Pelaksanaan Metode Kepramukaan

Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan. Metode Kepramukaan sebagai suatu sistem, terdiri atas unsur-unsur Pengamalan Kode Kehormatan

Pramuka, Belajar sambil melakukan, Sistem beregu, Kegiatan yang menantang yang mengandung pendidikan, Kegiatan di alam terbuka, Sistem tanda kecakapan, Sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, dan Sistem Among.

### **3. Macam-macam Kegiatan Kepramukan**

Dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diharapkan peserta didik yang mengikuti mendapat berbagai ketrampilan maupun pengetahuan yang dapat membentuk watak pada peserta didik. Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, menyebutkan berbagai macam-macam kegiatan keterampilan dalam kepramukaan yang dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sebagai berikut:

#### **a. Keterampilan Tali Temali**

##### **1) Cara dan manfaat**

Keterampilan Tali Temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang jemuran, dan tiang bendera. Setiap anggota gerakan pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat dan menggunakan tali-temali dengan baik.

##### **2) Implementasi Nilai Karakter**

Membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab. Membuat

tandu diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab.

b. Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat(PPGD)

1) Cara dan Manfaat

Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara. Langkah berikutnya tetap harus segera dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

2) Implementasi Nilai Karakter

Mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial.

c. Ketangkasan Pionering

1) Cara dan Manfaat

Ada beberapa kegiatan keterampilan dan pengetahuan yang sekiranya dapat membantu membuat kegiatan kepramukaan tetap menarik dan menantang minat peserta didik untuk tetap menjadi anggota gerakan pramuka. Kegiatan ketangkasan pionering merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan



kepramukaan. Kegiatan itu meliputi membuat gapura, menara pandang, membuat tiang bendera, membuat jembatan tali goyang, meniti dengan satu atau dua tali.

## 2) Implementasi Nilai Karakter

Dalam kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kerjasama. Dalam kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diharapkan dapat membentuk karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran.

### d. Keterampilan Morse dan Semaphore

#### 1) Cara dan manfaat

Kedua keterampilan ini sebenarnya merupakan bahasa sandi dalam kepramukaan. Perbedaan keduanya adalah terletak pada penggunaan media. Morse menggunakan media peluit, senter, bendera, dan pijatan. Semaphore menggunakan media bendera kecil berukuran 45 cm X 45 cm. Keterampilan ini perlu dimiliki Oleh setiap anggota gerakan pramuka agar dalam kondisi darurat mereka tetap dapat menyampaikan pesan.

#### 2) Implementasi Nilai Karakter

Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran.

e. Keterampilan Membaca Sandi Pramuka

1) Cara dan Manfaat

Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati. Seorang pramuka harus dapat dipercaya untuk dapat melakukan segala hal termasuk penyampaian dan penerimaan pesan-pesan rahasia. Dalam menyampaikan pesan rahasia ini diperlukan kode-kode tertentu yang dalam kepramukaan disebut sandi. Sandi dalam pramuka antara lain sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka.

2) Implementasi Nilai Karakter

Sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

f. Penjelajahan dengan Tanda Jejak

1) Cara dan Manfaat

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang. Anggota gerakan pramuka harus terbiasa dengan alam bebas. Di alam bebas tidak terdapat rambu-rambu secara jelas sebagaimana di jalan raya. Oleh karena itu, seorang anggota gerakan pramuka harus dapat memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah dan atau tanda bahaya kepada teman kelompoknya.

## 2) Implementasi Nilai Karakter

Penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerja sama, dan tanggung jawab.

### g. Kegiatan Pengembaraan

#### 1) Cara dan Manfaat

Kegiatan pengembaraan ini bukan sekedar jalan-jalan di alam bebas atau rekreasi bersama melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang perlu diperhitungkan agar tujuan kita dapat dicapai. Hal ini dengan sendirinya juga mendidik generasi muda bahwa untuk dapat mencapai cita-cita itu banyak rintangan dan sangat memerlukan perjuangan yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan di alam bebas dengan berbagai rintangan merupakan pendidikan yang menantang dan menyenangkan.

## 2) Implementasi Nilai Karakter

Kegiatan pengembaraan ini diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, dan religius.

### h. Keterampilan Baris-Berbaris (KBB)

#### 1) Cara dan manfaat

Di lingkungan gerakan pramuka, peraturan baris-berbaris disebut keterampilan baris-berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan

gerakan-gerakan fisik. Keterampilan Baris-berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris.

## 2) Implementasi Nilai Karakter

Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab.

### i. Keterampilan Menentukan Arah

#### 1) Cara dan Manfaat

Keterampilan ini merupakan suatu upaya bagi anggota gerakan pramuka untuk mengetahui arah. Dalam penentuan arah ini dapat digunakan kompas, dan benda yang ada di alam sekitar, misalnya: kompas sederhana (silet, magnet, dan air) bintang, pohon, dan matahari. Hal ini sangat penting apabila anggota gerakan pramuka itu tersesat di alam bebas ketika melakukan pengembaraan.

#### 2) Implementasi Nilai Karakter

Keterampilan menentukan arah ini diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerja sama.

## 4. Fungsi Kegiatan Kepramukaan

Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

### a. Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda.

Kegiatan menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai

tujuan dan aturan permainan, jadi bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja.

b. Pengabdian bagi orang dewasa.

Bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

c. Alat bagi masyarakat dan organisasi.

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

## **5. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, dijelaskan Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
2. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan adalah untuk: (1) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik; (2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

## **6. Faktor Penting Dalam Ekstrakurikuler Pramuka**

Demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dipengaruhi oleh berbagai faktor penting. Dalam buku Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011: 43), Faktor-faktor penting dalam kepramukaan ialah peserta didik, pembina, program, Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, sarana prasarana dan alam terbuka serta masyarakat.

Selain itu, Kh. Ahmad Dahlan dan Nyi Hj. Ahmad Dahlan (2008 : 32), menjelaskan dalam rasio pembina dengan peserta didik diantaranya: a) Satu Perindukan Siaga beranggotakan maksimal 40 Siaga dikelola oleh seorang Pembina dibantu oleh 3 orang Pembantu Pembina; b) Satu Pasukan Penggalang beranggotakan maksimal 40 Penggalang dikelola oleh seorang Pembina dibantu oleh 2 Pembantu Pembina.

Joko Mursitho (2010: 90) menjelaskan cara mengelola satuan pramuka di antaranya: (1) Pembina bersama peserta didik menyusun program kegiatan yang sesuai dengan keinginan peserta didik; (2) Menetapkan sarana kegiatan pada kegiatan-kegiatan; (3) Menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang serta

mengandung pendidikan di alam terbuka, seperti: (a) Berkemah; (b) Penjelajahan; (c) Survival training; (d) Api unggun; (e) Pelantikan; (f) Mountainering; (g) PPPK dan pengabdian masyarakat, dll; (4) Memfungsikan peserta didik sebagai subyek pendidikan, di samping juga sebagai objek; (5) Pembina pramuka menempatkan posisi sebagai motivator, dinamisator, konsultan, fasilitator, dan inovator kegiatan; (6) Pembina pramuka hendaknya selalu berada di tengah-tengah peserta didik dalam semua kegiatan kepramukaan untuk dapat menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Pelaksanaan Kode Kehormatan, menerapkan Kiasan Dasar, dan pewujudan Motto Gerakan Pramuka.

Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, juga menjelaskan strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar ekstrakurikuler Pramuka dapat berjalan dengan apa yang diharapkan, yang meliputi perencanaan program, pelaksanaan program, dan penilaian.

#### a. Perencanaan Program Kegiatan

Revitalisasi gerakan pramuka perlu dilakukan agar kegiatan-kegiatan kepramukaan dapat terselenggara secara lebih berkualitas, menarik minat dan menjadi pilihan peserta didik, dan mewujudkan peserta didik yang berkarakter kuat untuk menjadi calon pemimpin bangsa dalam berbagai bidang kehidupan. Guna menunjang dan memperkuat kebijakan tersebut perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka mutlak diperlukan yang meliputi: 1) Program Kerja Kegiatan Pramuka; 2) Rencana Kerja Anggaran Kegiatan

Pramuka; 3) Program Tahunan; 4) Program Semester; 5) Silabus Materi Kegiatan Pramuka; 6) Rencana Pelaksanaan Kegiatan; dan 7) Kriteria Penilaian Kegiatan.

b. Pelaksanaan Pelatihan Pramuka

1) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pelatihan Pramuka. Alokasi Waktu

Jam Pelatihan Pramuka per Minggu : SD/MI : 2 x 35 menit.  
SMP/MTs: 2 x 40 menit. SMA/MA: 2 x 45 menit. SMK/MAK : 2 x 45 menit.

2) Pengelolaan Pelatihan Pramuka

Pelatih menyesuaikan tempat pelatihan peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses Pelatihan Pramuka. Volume dan intonasi suara Pelatih dalam proses Pelatihan Pramuka harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik. Pelatih wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Pelatih menyesuaikan materi dengan kecepatan dan kemampuan penerimaan peserta didik. Pelatih menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pelatihan pramuka.

Pelatih memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses Pelatihan Pramuka berlangsung. Pelatih mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Pelatih berpakaian sopan, bersih, dan rapi. Pada tiap awal semester, Pelatih menjelaskan



kepada peserta didik silabus bahan materi pelatihan; dan Pelatih memulai dan mengakhiri proses Pelatihan Pramuka sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

### 3) Pelaksanaan Pelatihan Pramuka

Pelaksanaan Pelatihan Pramuka merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada Kegiatan inti model Pelatihan Pramuka, metode Pelatihan Pramuka, media Pelatihan Pramuka, dan alat serta bahan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pramuka. Pengoperasian pendekatan *saintifik*, model pembelajaran *inkuiri*, *discoveri*, *project based learning*, dan *problem based learning* disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan, dan peserta didik. Kompetensi tersebut mencakup 3 ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### c. Penilaian Kegiatan Pramuka

Penilaian wajib diberikan terhadap kinerja peserta didik pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penilaian dilakukan secara kualitatif. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan

kelas peserta didik. Nilai di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun memberikan sanksi bahwa peserta didik tersebut harus mengikuti program khusus yang diselenggarakan bagi mereka.

Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu; misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.

Teknik penilaian yang dilakukan guru meliputi : 1) Penilaian dilakukan melalui berbagai cara yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bentuk Tes dan non tes, baik tulis, lisan, maupun praktik; 2) Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur, 3) Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan, penilaian teman sejawat, maupun dengan menggunakan jurnal. 4) Pelaporan nilai dituangkan dalam bentuk deskriptif dengan mengacu kriteria.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates?

- a. Apakah Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Kepramukaan?
- b. Apa saja faktor pendukung dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates?
- c. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong (2001: 2) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara Sugiyono (2013: 1) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data melalui triangulasi yakni menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian bukan menekankan pada generalisasi tetapi makna. Makna merupakan data yang sebenarnya di balik data yang tampak. Penelitian ini berusaha mengkaji, menguraikan dan mendeskripsikan data-data pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates yang dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan Ekstrakurikuler Pramuka, faktor pendukung dalam pelaksanaan, dan hambatan dalam pelaksanaannya, yang disajikan dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2002: 107) menjelaskan mengenai subjek penelitian sebagai sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan, melalui wawancara atau jawaban tertulis menggunakan pedoman wawancara. Peneliti memilih subjek penelitian yang terdiri dari Kepala

Sekolah SD Negeri IV Wates, dua pembina pramuka, guru kelas, siswa, dan orang tua siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dimana kelima sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri IV Wates, yang meliputi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan kegiatan kepramukaan, faktor pendukung dalam Ekstrakurikuler Pramuka, dan hambatan dalam pelaksanaannya.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Negeri IV Wates, yang terletak di jalan Stasiun No: 4 , Desa Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester ganjil sekitar bulan September-Oktober tahun ajaran 2014/ 2015.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

### **1. Wawancara**

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan (pemberi informasi) sebagai sumber primer. Wawancara (*interviewee*) adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara

(*interview*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2002 : 135).

## **2. Observasi**

Satori Djam'an dan Aan Komariah, 2011:105) mengartikan observasi sebagai suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dibagi menjadi observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Penelitian partisipatif adalah seperangkat strategi penelitian yang tujuannya mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan suatu kelompok individu dan perilakunya melalui keterlibatan intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka. Sementara, observasi non partisipatif adalah observasi dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa interaksi dengan subjek yang diteliti (Satori, Djam'an, dan Aan Komariah, 2011: 117-119). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif karena peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati, mencatat, menganalisis serta menyimpulkan pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Negeri IV Wates.

## **3. Dokumentasi**

Satori, Djam'an, dan Aan Komariah (2011: 146) menjelaskan dokumen sebagai rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Studi dokumentasi artinya mengumpulkan dokumen dan data yang

diperlukan dalam permasalahan penelitian selanjutnya ditelaah secara intens sehingga mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis yang dimiliki informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni maupun karya pikir. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto/gambar saat proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka serta dokumentasi ekstrakurikuler Pramuka yang ada di SD Negeri IV Wates.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*key instrument*). Peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi ini mencakup metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik (Sugiyono, 2013: 59).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2013: 89) menyatakan bahwa analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, disusun berdasarkan pola dan membuat kesimpulan sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sugiyono (2013: 87) menambahkan bahwa data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik

pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang dikemukakan (Sugiyono, 2013: 91) terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reducition*)

Mereduksi data dapat dijelaskan sebagai proses merangkum, memilah-milah hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Proses reduksi data akan menghasilkan data yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Peneliti akan memilah-milah data dari Kepala Sekolah, guru kelas, orang tua siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, siswa, dan pembina pramuka dalam pelaksanaannya di lapangan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah data telah direduksi, adalah penyajian data (*data display*). Pendisplayan data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif display data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2013: 95). Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif yang menjabarkan secara lebih jelas

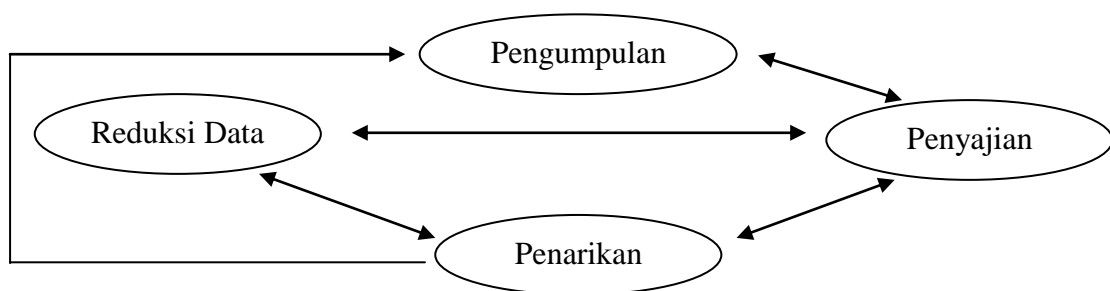


tentang data yang sudah direduksi, sehingga mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi di lapangan dan bagaimana perencanaan kerja penelitian selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Menurut Sugiyono (2013: 99) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian. Kesimpulan awal yang masih sementara, apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal tidak menemui bukti-bukti yang kuat pada saat penelitian, maka kesimpulan akhir akan berubah.

Dalam penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus. Untuk memperjelas model analisis interaktif dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 1. Skema Teknik Analisis Data (sumber: Sugiyono, 2013: 100)

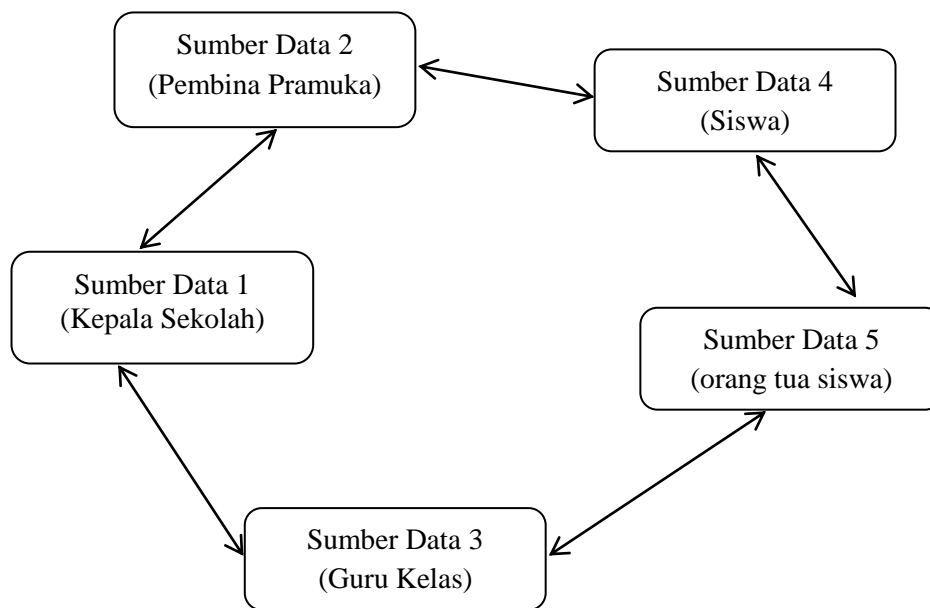
## G. Keabsahan Data

Satori, Djam'an, dan Aan Komariah (2011: 164) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Sugiyono (2013: 121) mengungkapkan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Masih Sugiyono (2013: 125) mendefinisikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek data dari para informan.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti perlu mengeksplorasi beberapa sumber data terkait kebenaran data, namun perlu diingat bahwa sumber yang diminta datanya adalah sumber yang terkait persoalan penelitian sehingga meningkatkan kepercayaan penelitian.

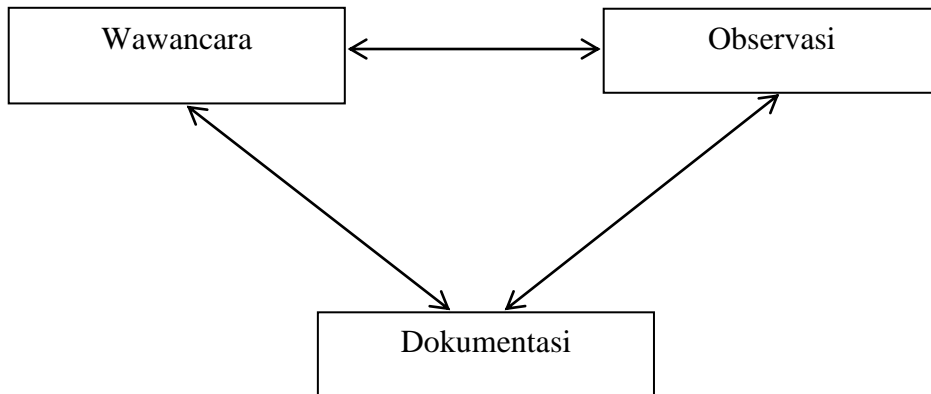


Gambar 2. Triangulasi Sumber

Gambar di atas menunjukkan bagaimana peneliti mengumpulkan informasi terkait pemahaman dan keterlaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka kepada beberapa sumber terkait yakni Kepala Sekolah, orang tua siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, pembina pramuka selaku pelaksana teknis, selain itu guru kelas, dan siswa yang mengikuti. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya akan dideskripsikan, dikategorisasikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari kelima sumber data (*informan*) tersebut. Peneliti selanjutnya menganalisis data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan kelima sumber data (*informan*) tersebut.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat diartikan sebagai penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan pada sumber data yang sama.



Gambar 3. Triangulasi Teknik

Gambar tersebut menunjukkan bagaimana peneliti menggali informasi dari mengenai pelaksanaan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan teknik wawancara, kemudian kebenaran data dicek dengan teknik studi dokumentasi, dan teknik observasi. Apabila ditemukan data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan mana yang dianggap benar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SD Negeri IV Wates yang terletak di jalan Stasiun Nomor 4 Desa Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo. Sama halnya di Sekolah Dasar yang lain, di SD Negeri IV Wates tidak hanya memberikan pembelajaran intrakurikuler, namun juga pembelajaran ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri IV Wates diantaranya yakni Ekstrakurikuler Pramuka.

##### **a. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri IV Wates**

Berdasarkan dokumentasi, SD Negeri IV Wates memiliki visi yaitu “Terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa, unggul dalam prestasi, terampil, berkarakter, peduli lingkungan dan berwawasan global”. Indikator visi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Terampil dalam memanfaatkan teknologi.
- 4) Terampil dalam bidang *life skill*.
- 5) Berkarakter bangsa yang luhur.
- 6) Melestarikan budaya lokal.
- 7) Menjaga kelestarian lingkungan.
- 8) Tanggap terhadap perkembangan global.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka SD Negeri IV Wates memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Mengamalkan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan pembinaan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mengembangkan keterampilan dalam bidang IT.
- 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT.
- 5) Melaksanakan pembinaan budaya karakter bangsa yang diintegrasikan dalam pembelajaran.
- 6) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam mata pelajaran wajib, mulok, dan ekstrakurikuler.
- 7) Melatih pengelolaan sampah mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Mengembangkan pembelajaran SBK.
- 9) Melatih karawitan dan membatik.
- 10) Melaksanakan pembelajaran dengan model Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM).
- 11) Menggali isu isu lokal dan global melalui berbagai media.

Berdasarkan dokumentasi selain memiliki visi dan misi, SD Negeri IV Wates juga memiliki tujuan jangka menengah untuk 4 tahunan.

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Meningkatkan nilai ujian dan peringkat prestasi sekolah berdasarkan renstra yang ditetapkan pada awal tahun pelajaran 2012/2013 s.d 2016/2017 nilai rata-rata US/ UASBN/USDA sebagai berikut:

- a) Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 25,66
- b) Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah 25,68
- c) Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 25,70
- d) Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 25,72
- e) Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 25,74

Penentuan peringkat-peringkat sekolah tingkat kecamatan sebagai berikut:

- a) Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 3
- b) Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah 2
- c) Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 1
- d) Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 1
- e) Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 1

3) Meningkatkan nilai KKM dari kelas I-VI

#### **b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SD Negeri IV Wates**

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib di SD Negeri IV Wates. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat melatih peserta didik hidup mandiri, ulet, terampil, tangguh, tanggap terhadap, lingkungan (lokal maupun global), berjiwa sosial dan memupuk jiwa patriotik. Adapun materi dari kegiatan pengembangan diri pramuka antara lain:

kemah/persami, tali temali, morse, heking, menanam pohon/tanaman di lahan kosong, menyumbangkan tanaman ke suatu daerah, bakti sosial di masyarakat, menyumbangkan barang-barang bekas, dll.

## **1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, dua pembina pramuka, guru kelas, siswa, dan orang tua siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

### **a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Sebelum pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates, pihak sekolah terlebih dahulu menyiapkan program terstruktur kegiatan pramuka untuk setiap satu semester atau setiap tahunnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Kepala Sekolah SD N IV wates yang mengungkapkan bahwa “setiap semseter dan setiap tahun ada progam terstruktur dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai bentuk perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka” (hasil wawancara pada tanggal 4 September 2014). Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa setiap semester pihak sekolah telah menyiapkan rencana kegiatan pramuka selama satu semester kedepan. Hal ini bertujuan agar penyampaian materi dapat diberikan secara sistematis dan bermanfaat bagi siswa.

Menurut SG selaku pembina Pramuka, “sekolah juga menyiapkan rencana kegiatan pramuka sesuai dengan panduan buku SKU pramuka”.



Hal ini juga diperkuat dengan keterangan dari Kepala Sekolah SD N IV

Wates bahwa:

“Program kegiatan pramuka selama satu semester meliputi pelatihan rutin satu minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00, kemah setiap dua tahun sekali, jelajah binangun, persami, rencana kegiatan disusun melalui program dan sesuai dengan panduan buku SKU pramuka” (Hasil wawancara pada tanggal 4 September 2014).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa persiapan yang dilakukan sekolah dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pramuka adalah menyiapkan rencana kegiatan rutin mingguan dan tahunan melalui program kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SD N IV Wates seperti latihan rutin setiap minggunya, kemah dua tahun sekali, jelajah binangun, dan persami. Kegiatan ekstrakurikuler juga disesuaikan dengan panduan buku SKU pramuka.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD N IV Wates diawasi oleh Kepala Sekolah juga dan dikelola oleh pembina pramuka, berharap pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat sesuai rencana kegiatan. Untuk latihan rutin, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di alun-alun atau di halaman sekolah.

Mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD N IV Wates secara keseluruhan berjalan lancar hanya dalam pelaksanaannya masih belum sesuai rencana program sekolah dan sering terjadi keterlambatan dalam pelatihan rutin di setiap mingguannya. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan latihan rutin mingguan pembina tidak mengacu pada program yang sudah disusun oleh

pihak sekolah, selain itu pelaksanaan kegiatan sering terlambat sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak sesuai jadwal. Keterlambatan pelaksanaan kegiatan tersebut mengurangi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hal ini nampak pada observasi yang dilakukan peneliti selama latihan rutin berlangsung. Sebelum kegiatan dimulai banyak siswa yang telah datang, hampir seluruh siswa kelas IV dan kelas V mengikuti kegiatan tersebut. Namun dengan demikian, pelaksanaan terlambat tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memiliki agenda latihan rutin tiap minggu yaitu setiap hari jumat pukul 14.00-16.00 dan dilaksanakan di halaman SD N IV Wates. Setiap kali latihan diadakan absensi siswa, diantaranya absensi kelas dan perregu. Selain kegiatan latihan rutin mingguan, SD N IV Wates juga memiliki agenda tahunan yang dilaksanakan di akhir semesternya. Pembina Pramuka SD N IV Wates menjelaskan bahwa selain kegiatan latihan rutin mingguan, ada kegiatan khusus pada akhir semester atau akhir tahun dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka yang biasanya dilaksanakan di halaman sekolah maupun di tempat lain seperti di alun-alun.

Pelaksanaan kegiatan pramuka di SD N IV Wates berjalan sesuai dengan metode dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini nampak dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dalam kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan setiap minggu sekali diikuti oleh hampir seluruh siswa kelas IV dan V SD N IV Wates. Dalam latihan rutin mingguan ini pembina

pramuka sudah menggunakan Metode Kepramukaan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa cukup antusias dengan dibentuknya regu kemudian diberi tugas secara mandiri.

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti selama latihan rutin mingguan berlangsung sejak 5 September sampai 3 Oktober 2014 dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates belum sesuai dengan program yang telah disusun pihak sekolah. Akan tetapi pembina maupun pembantu pembina pramuka SD N IV Wates menggunakan Metode Kepramukaan dalam mengajar yang sesuai Metode Kepramukaan. Hal ini nampak dari cara pembina memberikan tugas kepada siswa untuk secara beregu, kegiatan dilakukan di alam terbuka yaitu di halaman sekolah, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukkan metode pengajaran menggunakan Metode Kepramukaan. Hal tersebut juga dibenarkan oleh siswa yang mengikuti, sebagai berikut:

“Siswa dalam kegiatan selalu berkelompok atau beregu dalam setiap latihan.” (Hasil wawancara pada tanggal 19 Desember 2014).

Kemudian sistem penilaian dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates dengan cara penyampaian materi terlebih dahulu baru mengambil penilaian dari kegiatan yang sudah dilaksanakan atau lakukan disetiap akhir semesternya. Pembina pramuka mengambil penilaian siswa dengan cara memberikan latihan-latihan yang bisa berupa soal pertanyaan maupun latihan praktek yang dilangsungkan oleh siswa secara beregu. Menurut pembina pramuka ada beberapa aspek yang dinilai dalam Ekstrakurikuler Pramuka yaitu hasil penilaian diperoleh dari pemahaman

siswa terhadap materi yang disampaikan dan dari penilaian terhadap sikap siswa selama mengikuti kegiatan (hasil wawancara pada 5 September 2014). Tetapi dalam observasi peneliti, pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates rutin setiap minggunya belum nampak pembina mengambil penilaian terhadap siswa.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memiliki banyak pengaruh positif bagi siswa khususnya di SD N IV Wates. Kepala Sekolah SD N IV Wates mengungkapkan bahwa manfaat dan tujuan sekolah mengadakan Ekstrakurikuler Pramuka adalah agar siswa mempunyai karakter dan watak yang baik. Beliau juga mengungkapkan bahwa siswa mendapatkan banyak manfaat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, diantaranya memiliki karakter dan watak yang baik seperti kedisiplinan, kemandirian, terampil, dan pengembangan diri siswa. (hasil wawancara pada 4 September 2014).

Selain bermanfaat dalam pembentukan karakter anak, Ekstrakurikuler Pramuka juga bermanfaat bagi aktifitas siswa dalam pembelajaran dikelas. Kepala Sekolah menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas, karena Ekstrakurikuler Pramuka adalah ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi sikap siswa di kelas. (Hasil wawancara pada 4 September 2014). Hal ini dibenarkan pula oleh pembina pramuka juga guru kelas yang mengungkapkan sebagai berikut:

“ kegiatan pramuka sangat mendukung siswa di kelas, karena memberi dampak pada sikap siswa di kelas dari tingkat

kedisiplinannya” (hasil wawancara pada 4 September 2014). ”Harapkan sekolah dan guru seperti itu mas dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran di kelas, dapat membantu guru kelas dalam membentuk sikap pada siswa.” (hasil wawancara pada 13 Desember 2014).

Wawancara diatas menunjukan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini memberikan dampak positif bagi perkembangan watak dan kepribadian anak secara umum yaitu akan terbentuk kemandirian dan kedisiplinan anak.

Dari hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka belum sepenuhnya berjalan secara maksmil. Dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut pembina maupun pembantu pembina belum mengacu pada progam yang dibuat sekolah. Pembina dan pembantu pembina pramuka tidak nampak melakukan penilain terhadap siswa baik secara individu maupun regu. Akan tetapi pelaksanaan latihan rutin di setiap minggu Ekstrakurikuler Pramuka dapat dikatakan berjalan lancar dan siswa tergolong antusias dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, meskipun pelaksanaan sedikit terlambat sesuai jadwal yang ditentukan dan masih ada beberapa siswa yang terlambat datang atau tidak dapat mengikuti latihan karena berbagai hal.

#### **b. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Faktor tersebut bisa berasal dari pihak sekolah, pembina, siswa, alat pendukung atau sarana-prasarana, serta orang tua siswa. Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD N IV Wates didukung oleh banyak hal, salah

satunya oleh pihak sekolah. Demi kelancaran Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates ini pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Kepala Sekolah mengatakan bahwa sekolah sudah pasti menyediakan sarana prasarana guna untuk mendukung Ekstrakurikuler Pramuka, karena tanpa sarana prasarana Ekstrakurikuler Pramuka tidak dapat berjalan dengan semestinya (hasil wawancara pada 4 September 2014).

Hal ini dibenarkan oleh pembina pramuka yang juga mengungkapkan bahwa pihak sekolah telah menyediakan sarana- prasarana yang diperlukan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, hal ini dengan harapan untuk mendukung kegiatan tersebut berjalan maksimal sesuai rencana. Lebih lanjut untuk mengetahui apa saja sarana prasarana yang telah disediakan oleh sekolah guna mendukung optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Kepala Sekolah menyampaikan sebagai berikut;

“..pihak sekolah menyediakan pembantu pembina dari luar sekolah, kemudian juga menyediakan perlengkapan kemah seperti tenda, bendera, dan tali-temali.” (hasil wawancara pada 4 September 2014)

Keterangan di atas juga dibenarkan oleh pembina pramuka yang menerangkan bahwa pihak sekolah telah menyediakan sarana prasarana penunjang kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates. Pembina pramuka menambahkan bahwa pihak sekolah juga menyediakan tenda berkemah, bendera regu dan bendera lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pramuka, selain itu juga menyiapkan tenaga pembantu pembina dari luar

sekolah dan melengkapi kebutuhan P3K (hasil wawancara pada 4 September 2014).

Keterangan di atas menunjukkan bahwa ada dukungan penuh dari pihak sekolah guna menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Sarana prasarana yang telah disediakan juga dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pramuka. Sarana prasarana yang telah disediakan tersebut sudah dimanfaatkan dengan baik dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Jika pelatihan yang berlangsung materinya membutuhkan alat, siswa diminta menggunakan alat-alat yang telah tersedia.

Seluruh sarana prasarana yang disediakan tersebut seluruhnya ditanggung oleh pihak sekolah. Pihak sekolah mendapatkan dana untuk pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka seluruhnya dari bantuan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Jadi pihak sekolah sama sekali tidak memberi beban pendanaan kepada peserta maupun orang tua siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka tersebut.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh salah satu orang tua siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates, dalam wawancara orang tua siswa menjelaskan sebagai berikut:

“...sama sekali orang tua tidak diberi beban dalam hal pendanaan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang diikuti oleh anak, paling hanya membeli pakaian pramuka lengkap dengan atributnya” (hasil wawancara pada 12 September 2014).

Selain bantuan pendanaan, salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pramuka adalah adanya dukungan positif bagi orang

tua siswa. Adanya dukungan orang tua dapat membantu dan memotivasi anak dalam mengikuti setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SD N IV Wates. Selain mendukung orang tua juga memiliki harapan tersendiri dengan ikutnya anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. SG selaku salah satu orang tua siswa SD N IV Wates yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengungkapkan bahwa ia berharap dengan mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka akan terjadi pembentukan sikap dan watak yang lebih baik pada anak. Dengan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan anak menjadi mandiri dan terampil (hasil wawancara pada 12 September 2014). Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, orang tua berharap agar anak-anaknya dapat mengembangkan kepribadian dan karakter yang lebih baik dan diharapkan kegiatan tersebut dapat mempengaruhi sikap siswa dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Selain itu penyampaian materi dan metode kegiatan juga menjadi salah satu faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Pramuka ini. Metode Kepramukaan perlu dilakukan secara menyenangkan dan terarah agar berjalan sesuai dengan manfaat pramuka itu sendiri yaitu sebagai kegiatan yang menarik bagi anak siswa. Kegiatan menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung unsur pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan



sekadar main-main, yang hanya bersifat hiburan saja, tanpa aturan dan tujuan, dan tidak bernilai pendidikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD N IV Wates, baik pembina maupun pembantu pembina pramuka menerapkan materi dan kegiatan yang berpedoman pada buku saku pramuka. Meskipun demikian tidak semua kegiatan dapat sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, agar kegiatan ekstrakurikuler di minggu berikutnya berjalan dengan baik dan tidak terjadi kekurangan maka setiap selesai kegiatan Kepala Sekolah bersama pembina dan pembantu pembina pramuka melakukan evaluasi kegiatan. Pembina pramuka menjelaskan bahwa guna memaksimalkan kegiatan di setiap minggunya selalu ada evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Yang di evaluasi terdiri dari pelatihan yang berlangsung, sikap siswa, dan sikap pembina dalam mengajar (hasil wawancara pada 5 September 2014).

Selain evaluasi mingguan, pihak sekolah juga mengadakan evaluasi di setiap semester dan tahunnya. Hal ini seperti yang diungkapkan bapak Kepala Sekolah bahwa demi pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berlangsung sesuai tujuan pramuka, sekolah setiap tahunnya mengadakan evaluasi. Beberapa segi yang di evaluasi adalah pelatihan setiap minggu yang dilaksanakan dan perkembangan sikap dilihat dari nilai setiap semesternya (hasil wawancara pada 4 September 2014).

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa setiap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates dilakukan evaluasi. Hal ini

bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Keberlanjutan kegiatan Pramuka seperti evaluasi ini juga menjadi faktor penting kelancaran kegiatan Pramuka di SD N IV Wates. Tetapi kenyataan pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka disetiap pertemuan dalam latihan rutin baik pembina maupun Kepala Sekolah tidak terlihat melakukan evaluasi disetiap latihan rutinya. Padahal itu merupakan faktor penting demi tercapainya tujuan Ekstrakurikuler Pramuka yang salah satu susunan progam sekolah, agar pihak sekolah maupun pembina mengetahui perkembangan siswa juga perkembangan pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka.

Terlaksananya kegiatan pramuka dengan baik di SD N IV Wates dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah dari dukungan pihak sekolah yang berupa bantuan sarana prasarana. Dukungan pemerintah yaitu adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dapat digunakan untuk mendanai kegiatan pramuka tanpa harus memungut biaya dari siswa, dukungan pembina dan pembantu pembina pramuka yang senantiasa mengembangkan metode dan pengajaran yang menyenangkan agar materi-materi dapat sampai ke siswa dengan menyenangkan pula bagi siswa, dan dukungan dari orang tua siswa yang senantiasa mendorong dan memotivasi siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan pramuka.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates antara lain: adanya sarana prasarana yang disediakan sekolah, adanya

dana BOS yang mendukung pendanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, dukungan orang tua, dan pembina memberikan metode pengajaran sesuai Metode Kepramukaan .

**c. Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Dalam setiap kegiatan yang terjadi di sebuah instansi tentu menemui hambatan-hambatan dan gangguan yang menyebabkan kegiatan tersebut tidak berjalan maksimal. Begitu juga yang terjadi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates. Meskipun terbilang lancar dalam pelaksanaannya namun tetap saja masih terdapat kekurangan-kekurangan yang menyebabkan tidak maksimalnya kegiatan yang berlangsung.

Dalam beberapa pertemuan, pembina pramuka tampak kesulitan mengelola siswa. Hal ini terlihat misalnya pada saat menyambung dua tongkat banyak siswa yang asik bermain sendiri, hanya sebagian siswa atau hanya ketua regu saja yang berlatih menyambung tongkat, siswa juga tidak diberi contoh oleh pembina cara menyambung tongkat yang benar, siswa berlatih dengan melihat buku saku saja. Tingkat ketertiban siswa saat menyambung dua tongkat, dengan banyaknya siswa yang mengikuti yang berjumlah sekitar 100 siswa dan terbagi menjadi 11 regu, pembina hanya 2, dari masing-masing regu, berkumpulnya jaraknya berdekatan, sehingga menimbulkan kegaduhan dan kurangnya ketertiban siswa, siswa tidak berkonsentrasi untuk regunya sendiri, kadang bermain dengan regu yang lain. Hal ini juga tidak terlepas dari kurangnya pembina pramuka, sehingga

pembina pramuka tampak sedikit kesulitan dalam mengondisikan semua siswa.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian yang terjadi pada tanggal 29 Agustus sampai 3 Oktober di SD N IV wates terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka berlangsung. Hambatan terjadi terutama pada saat pelaksanaan latihan rutin mingguan yang dilaksanakan setiap jumat siang di lapangan SD N IV Wates. Pada observasi latihan rutin nampak kekurangan yang terjadi yaitu dalam setiap pertemuan dalam latihan rutin pembina maupun pembantu pembina pramuka belum nampak melakukan penilaian terhadap siswa dan baik pembina maupun Kepala Sekolah tidak terlihat melakukan evaluasi disetiap latihan rutinya. Padahal itu merupakan faktor penting demi tercapainya tujuan Ekstrakurikuler Pramuka yang salah satu susunan progam sekolah agar pihak sekolah maupun pembina mengetahui perkembangan siswa juga perkembangan pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka.

Selanjutnya molornya waktu latihan dari yang dijadwalkan. Latihan yang harusnya dimulai pukul 14.00 harus mundur beberapa menit karena peserta kegiatan datang terlambat. Namun hal ini tidak mengurangi antusias siswa dalam mengikuti kegiatan. Akibat ketidaktepatan waktu ini durasi latihan jadi berkurang, yang seharusnya latihan selama 2 jam hanya menjadi 1 jam lebih beberapa menit saja.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan rutin setiap minggunya sebagian siswa masih terdapat ketidakseriusan dan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan. Dalam hal tersebut pembina pramuka juga kurang tegas dalam mengambil sikap. Hal ini menyebabkan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka menjadi tidak kondusif. Selain itu jumlah siswa yang tidak seimbang dengan jumlah pembina juga menjadi salah satu hambatan jalannya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates. Seorang pembina yang dibantu satu orang pembantu pembina pramuka mengajarkan kepada kurang lebih 100 peserta atau siswa. Hal ini tentunya sangat kurang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini dikarenakan dua orang pembina saja akan sangat sulit mengkondisikan 100 siswa dalam kegiatan. Hambatan tersebut tidak dirasakan sebagai sebuah hambatan besar yang dapat mengganggu jalannya kegiatan Pramuka. Baik Kepala Sekolah maupun pembina pramuka mengungkapkan bahwa tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates antara lain: pembina pramuka kesulitan dalam mengelola kelas, terbatasnya jumlah pembina pramuka yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, program yang sudah disusun pihak sekolah tidak berjalan semestinya, dan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih kurang seperti banyaknya siswa yang terlambat dan tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## **A. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD N IV Wates pada awalnya disusun rencana program semester maupun tahunan serta menyesuaikan dengan buku saku pramuka. namun kenyataan saat pelaksanaan berlangsung belum sesuai dengan program sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler untuk program latihan rutin dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00 dan dilaksanakan di halaman SD N IV Wates dan alun-alun. Program lainnya dalam kegiatan pramuka seperti kemah, persami dan jelajah binangun. Metode yang digunakan guru dalam mengajar sudah menggunakan Metode Kepramukaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Abdullah Mukti (2009: 9) bahwa Metode Kepramukaan antara lain: (a) pengamalan Kode Kehormatan Pramuka; (b) belajar sambil melakukan; (c) sistem berkelompok; (d) kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda dan anggota dewasa muda; (e) kegiatan di alam terbuka; (f) sistem tanda kecakapan; (g) sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri.

Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates telah dipersiapkan dengan matang. Hal ini terlihat dengan adanya program semester dan tahunan untuk kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates. Dalam perencanaannya pihak sekolah maupun pembina pramuka

menggunakan buku saku pramuka sebagai pedoman kegiatan dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tetap berlandaskan pada asas-asas pramuka dan tidak melenceng dari tujuan pramuka itu sendiri, sama seperti yang ada pada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011:35), yang menyatakan program kegiatan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perkumpulan/organisasi dalam upaya mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien. Namun kenyataan saat pelaksanaan berlangsung belum sesuai dengan program perencanaan yang sudah disusun sekolah. Selain menyiapkan program kegiatan, pihak sekolah juga menyiapkan anggaran dan sarana-prasarana guna mendukung terlaksananya kegiatan pramuka secara maksimal.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini diharapkan mampu membentuk karakter dan watak yang baik bagi siswa. Hal tersebut sependapat dengan Joko Mursitho (2010: 11) bahwa kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak. Kegiatan ekstrakurikuler ini mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter dan watak siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hasan Lamggulung (2006: 182) bahwa manfaat ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri individu

agar dapat dipergunakan oleh dirinya dan masyarakat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang selalu berubah.

## **2. Faktor Pendukung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ialah adanya program yang disusun oleh pihak sekolah, sekolah juga mendatangkan pembantu pembina pramuka dari luar sekolah. Dalam latihan rutin pembina pramuka juga menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan serta Metode Kepramukaan. Pihak sekolah menyediakan prasarana guna mengoptimalkan kegiatan Pramuka diantaranya adalah tenda, bendera, tali temali, tongkat dan peralatan P3K, selain itu pihak sekolah juga menyediakan dana guna untuk keperluan agenda akhir semester atau tahunnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang diambil dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Siswa ataupun orang tua sama sekali tidak dikenakan biaya apapun dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Dukungan orang tua siswa juga memberikan pengaruh besar terhadap terlaksananya kegiatan Pramuka di SD N IV Wates. Dengan adanya dukungan yang besar terhadap siswa maka akan tercipta motivasi yang tinggi pada anak untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal di atas merupakan faktor-faktor pendukung pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka yang sesuai dengan buku Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011:43), yang menyebutkan faktor-faktor penting dalam kepramukaan ialah peserta didik, pembina, program, Prinsip Dasar



Kepramukaan, Metode Kepramukaan , sarana prasarana dan alam terbuka serta masyarakat.

Dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates. Sebenarnya pihak sekolah, Kepala Sekolah bersama dengan pembina dan pembantu pembina pramuka mempunyai rencana program evaluasi disetiap minggu dan tahun. Dalam evaluasi rutin mingguan mengenai pelaksanaan pelatihan yang berlangsung, bagaimana sikap siswa selama mengikuti pelatihan, dan bagaimana sikap pembina saat melakukan kegiatan. Evaluasi tahunan dilakukan guna menyempurnakan kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya. Akan tetapi pihak sekolah maupun pembina dan pembantu pembina pramuka, dalam observasi peneliti belum melaksanakan evaluasi yang sesuai rencana program sekolah.

### **3. Hambatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates tidak serta merta berjalan lancar sesuai rencana, dalam pelaksanaannya pasti ada kendala dan hambatan yang membuat pelaksanaan ekstrakurikuler tidak berjalan maksimal. Hal ini sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut pembina maupun pembantu pembina belum mengacu pada program yang dibuat sekolah. Hal itu terlihat dalam setiap pertemuan dalam latihan rutin pembina maupun pembantu pembina pramuka belum sesuai rencana program sekolah dalam pelatihannya, nampak penilaian terhadap siswa belum terlihat, dan pembina maupun Kepala Sekolah tidak terlihat

melakukan evaluasi disetiap latihan rutinya. Padahal itu merupakan salah satu susunan program sekolah agar pihak sekolah maupun pembina mengetahui perkembangan siswa juga perkembangan pelaksanaan ekstrakurikuler. Jadi program yang sudah disusun pihak sekolah tidak berjalan dengan apa yang semestinya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Padahal dalam buku Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011:35), yang menyatakan program kegiatan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perkumpulan/organisasi dalam upaya mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien.

Selanjutnya bahwa siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini terlihat tingkat keberangkatan siswa dan saat diberi tugas oleh pembina pramuka. Dari molornya jadwal pelaksanaan kegiatan yang seharusnya dilaksanakan setiap jumat pukul 14.00-16.00 tetapi kegiatan sering dilaksanakan terlambat itu merupakan suatu masalah. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya waktu latihan yang sebelumnya dijadwalkan latihan selama 2 jam harus berkurang menjadi kurang dari dua jam. Selain itu, dalam setiap pertemuan dalam latihan rutin selalu ada siswa yang tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler. Bahkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 September 2014 mencapai 32 siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pramuka. Dengan hal di atas menunjukan adanya perbedaan yang dinyatakan Joko Mursitho (2010: 11), bahwa kepramukaan merupakan proses pendidikan yang menciptakan pembentukan watak, diantaranya kedisiplinan. Hambatan yang terjadi pada

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD N IV Wates ini juga menunjukkan bahwa ada tujuan pramuka yang tidak tercapai dalam pelaksanaannya. Menurut Oteng Sutisna (1989 :69) salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu membangun minat dan gairah terhadap program sekolah. Namun yang terjadi pada pelaksanaan pramuka adalah masih adanya siswa yang kurang meminati program sekolah dalam hal ini kegiatan pramuka. Hal ini nampak dari banyaknya siswa yang terlambat datang dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan. Mengatasi hal ini harusnya pihak sekolah baik Kepala Sekolah maupun pembina beserta pembantu pembina pramuka memperbarui program sekolah khususnya kegiatan Pramuka agar lebih menarik dan diminati siswa.

Hambatan juga datang dari ketidakseimbangan jumlah pembina dengan jumlah peserta atau siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Di SD N IV Wates hanya terdapat seorang pembina pramuka dan satu orang tenaga pembantu pembina pramuka yang didatangkan dari luar sekolah. Jumlah pembina ini sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa peserta Ekstrakurikuler Pramuka dari kelas IV an V yang berjumlah lebih dari 100 siswa. Padahal rasio pembina dengan peserta didik menurut Kh. Ahmad Dahlan Dan Nyi Hj. Ahmad Dahlan (2008:32), diantaranya: (a) Satu Perindukan Siaga beranggotakan maksimal 40 Siaga dikelola oleh seorang Pembina dibantu oleh 3 orang Pembantu Pembina; (b) Satu Pasukan Pengalang beranggotakan maksimal 40 Penggalang dikelola oleh seorang Pembina dibantu oleh 2 Pembantu Pembina.

Minimnya tenaga pembina pramuka ini membuat jalannya kegiatan kurang maksimal, karena dua orang pembina saja tidak dapat mengkondisikan 100 siswa peserta Ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini membuat kegiatan latihan kurang kondusif dan siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan karena sibuk main sendiri atau mengobrol sendiri dengan temannya yang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri IV Wates belum sesuai berjalan secara maksimal. meskipun kegiatan pramuka ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip dasar pramuka seperti yang diungkapkan Dimas Rahmat (2010: 10), yaitu kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar dan Metode Kepramukaan . Meskipun demikian kegiatan Kepramukaan di SD N IV Wates masih belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, perlu kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka baik dari pihak sekolah, siswa maupun orang tua siswa secara intensif.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian secara keseluruhan, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam proses penelitian. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah pada hasil penelitian yang masih bersifat umum, hanya berdasarkan sudut subjek sebagai pembina

dan pembantu pembina pramuka yang melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Kepala Sekolah yang mengetahui program kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan mengawasi pelaksanaannya dan orang tua siswa yang anaknya mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N IV Wates. Peneliti tidak mencari informasi dari siswa yang bersangkutan secara mendalam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates, sekolah menyusun rencana program yang berpedoman pada buku SKU pramuka. SD Negeri IV Wates memiliki kegiatan tahunan dan kegiatan mingguan yang menjadi agenda rutin. Dalam mengajar, pembina pramuka telah menggunakan Metode Kepramukaan. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini diharapkan mampu membentuk karakter dan watak pada siswa.

##### **2. Faktor-faktor Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka**

Terlaksananya kegiatan pramuka ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya mempunyai program, menyediakan sarana prasarana, dukungan orang tua, dan sekolah juga menyediakan dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

##### **3. Hambatan dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka**

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka belum terlaksana secara optimal karena pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana program sekolah, masih banyaknya siswa yang belum disiplin saat pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berlangsung, dan terbatasnya jumlah pembina pramuka yang tidak sebanding dengan jumlah siswa peserta Ekstrakurikuler Pramuka.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seharusnya Kepala Sekolah menambahkan jumlah pembina pramuka dalam latihan setiap minggunya atau melibatkan Guru Kelasnya. Selanjutnya memberi arahan dan mengawasi pembina pramuka agar melaksanakan kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan program sekolah yang sudah ada, selain itu dalam tingkat kedisiplinan, Kepala Sekolah mengarahkan pembina pramuka agar lebih tegas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terutama dalam hal kehadiran dengan cara memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang tidak hadir dan tidak mengeluarkan nilai kegiatan pramuka apabila siswa tidak hadir sesuai batas minimal kehadiran.

### **2. Pembina Pramuka**

Pembina pramuka lebih tegas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam hal kehadiran maupun dalam setiap kegiatan-kegiatan kepramukaan.

### **3. Guru Kelas**

Hendaknya Guru Kelas ikut terlibat dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk mengikuti membimbing dalam latihan rutin setiap minggunya agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan lebih optimal dan lebih aktif mengawasi dan memantau kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap minggunya.

#### 4. Orang Tua

Orang tua siswa hendaknya selalu memantau dan mengawasi perkembangan anak dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Bob Sunardi. (2010). *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Depdikbud. (1985). *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimas Rahmat. (2010). *Buku Materi Pramuka Penegak*. Purwodadi: SMA Negeri 1 Purwodadi.
- Gefniwati. (2012). *Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Padang Panjang*. Diakses dari <http://Kegiatan%20Ekstrakurikuler%20Pramuka> pada tanggal 23 April 2014 jam, 12.38 WIB.
- Hasan Langgulang. (2006). *Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Hasna.
- Joko Mursitho. (2010). *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.
- Kemendibud. (2014). *Kepramukaan Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendibud.
- Kh. Ahmad Dahlan dan Nyi Hj. Ahmad Dahlan. (2008), *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar 2008*. Purwokerto: Lemdika Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2011). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Lexy J., Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moh. Takijoeeddin. (2008). *Rencana Kerja Pasukan Penggalang*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Abdullah Mukti. (2011). *Buku Panduan Pramuka*. Diakses dari <http://muktie%20%20BUKU%20PANDUAN%20PRAMUKA> pada tanggal 12 Mei 2014 jam, 1.59 WIB.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. (2006) *Manejemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Oteng Sutisna. (1989). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014, *Tentang Pendidikan Kepramukaan*.
- Renstra dalam Depdiknas. (2005-2009), *tentang Pelaksanaan Pengawasan dalam Sistem Pendidikan Nasional*.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang RI Tahun 2010 Nomor 131, *Tentang Gerakan Pramuka*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586158 Haring, Fax. (0274) 546611; Dekan Telp. (0274) 520954  
Telp. (0274) 586168 Pw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00557

No. : 5221 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

28 Agustus 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Jati Utomo  
NIM : 10108244005  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Tamansari RT/RW 02/03, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri IV Wates, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo  
Subyek : Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Orang tua Siswa  
Obyek : Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka  
Waktu : Agustus-Okttober 2014  
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri IV Wates

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.

  
R. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/W/114.9/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **5221/UN.34.11/PL/2014**  
Tanggal : **28 AGUSTUS 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Petizinan bagi Pengunaan Tinggi Aang, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Aang, Badan Usaha Aang dan Orang Aang dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penelitian, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JATI UTOMO** MP/IM : **10108244005**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI IV WATES**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **8 SEPTEMBER 2014 s.d 8 DESEMBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjapro.go.id dan menunjukkan dokumen asli yang sudah diarsipkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **8 SEPTEMBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub.

Administrasi Pembangunan



Susilawati, SH  
NIP. 19600901201985032003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00728/IX/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/114/9/2014, TANGGAL: 8 SEPTEMBER 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **JATI UTOMO**  
NIM / NIP : **10108244005**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI IV WATES**

Lokasi : **SD NEGERI IV WATES**

Waktu : **08 September 2014 s/d 08 Desember 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 08 September 2014

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**



Terdistribusi kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Wates
6. Kepala SD Negeri IV Wates
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES**  
**SD NEGERI 4 WATES**

Alamat : Jln. Stasiun No.4 Wates Kode Pos 55651 Telp/Fax. (0274) 773748  
KULON PROGO

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 600/001/SD.4/IX/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Teguh Riyanta, M.Pd  
NIP : 19660403 198604 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 4 Wates

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Jati Utomo  
NIM : 10108244005  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Tamansari RT/RW 02/03, Kec. Karangmoncol. Kab.  
Purbalingga, Jawa Tengah.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian kualitatif dengan judul  
"PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 4 WATES  
KABUPATEN KULON PROGO" pada bulan Agustus – Oktober 2014. Demikian surat  
keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Wates, 29 September 2014  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. Teguh Riyanta, M.Pd**  
Pembina, IV/a  
NIP.19660403 198604 1 001

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

Subjek wawancara: Kepala Sekolah (KS)

Tabel 1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
2.	Jika iya. Apa saja program ekstrakurikuler pramuka?	
3.	Apakah program ekstrakurikuler pramuka dijalankan sesuai program sekolah?	
4.	Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung ekstrakurikuler pramuka?	
5.	Jika iya.sarana prasarana apa saja sekolah menyediakan?	
6.	Apakah sarana prasarana sudah di manfaatkan dengan baik dalam ekstrakurikuler pramuka?	
7.	Apakah sarana prasarana sudah memenuhi untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
8.	Dari mana pihak sekolah mendapatkan dana untuk pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
9.	Apakah siswa atau orang tua siswa yang	



	mengikuti ekstrakurikuler pramuka diberi beban dalam pendanaan?	
10.	Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
11.	Jika iya. Kegiatan apa yang dilaksanakan?	
12.	Dimana dan kapan kegiatan kepramukaan dilaksanakan?	
13	Apa manfaat dan tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka?	
14.	Apa manfaat dan tujuan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
15.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas?	
16.	Jika iya. Faktor apa saja yang mendukung dalam pembelajaran di kelas pada siswa?	
17.	Apakah pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang sudah berlangsung?	
18.	Dari segi apa saja yang dievaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	

19.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
20.	Jika iya. Apa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
21.	Apakah ada solusi dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	

Subjek wawancara: Orang tua siswa

Tabel 2. Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua membimbing, mendukung, dan membantu anak dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	
2.	Apakah orang tua membimbing, mendukung, dan membantu sekolah dalam ekstrakurikuler pramuka?	
3.	Apa yang diharapkan orang tua anak mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	
4.	Apakah nantinya anak setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter dan watak pada anak?	
5.	Apakah orang tua ikut berpartisipasi dalam hal pendanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler	

	pramuka?	
6.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung anak dalam pembelajaran di kelas?	
7.	Apakah ada hambatan orang tua atau anak dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	
8.	Jika iya. Apa hambatan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka?	

Subjek wawancara: Pembina Pramuka (PP)

Tabel 3. Pedoman Wawancara Pembina Pramuka

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
2.	Apakah program ekstrakurikuler pramuka dijalankan sesuai program sekolah?	
3.	Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung ekstrakurikuler pramuka?	
4.	Apakah sarana prasarana sudah dimanfaatkan dengan baik dalam ekstrakurikuler pramuka?	
5.	Dari mana pihak sekolah mendapatkan dana untuk pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	

6.	Apakah siswa atau orang tua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka diberi beban dalam pendanaan?	
7.	Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sudah sesuai dengan tujuan kegiatan pramuka?	
8.	Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
9.	Dimana dan kapan kegiatan kepramukaan dilaksanakan?	
10.	Bagaimana sistem penilaian dalam ekstrakurikuler pramuka?	
11.	Faktor apa saja yang dinilai dari siswa?	
12.	Apa manfaat dan tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka?	
13.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas?	
14.	Apakah pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang sudah berlangsung?	

15.	Jika iya. Kapan pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasinya?	
16.	Dari segi apa saja yang dievaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
17.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
18.	Jika iya. Apa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	
19.	Apakah tidak lanjut dari pihak sekolah dan pembina pramuka dengan hambatan yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?	

Subjek wawancara: Guru Kelas (GK)

Tabel 4. Pedoman Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pihak sekolah mempunyai program dalam Ekstrakurikuler Pramuka?	
2	Program apa saja pihak sekolah dalam Ekstrakurikuler Pramuka?	
3	Dari program Ekstrakurikuler Pramuka tersebut siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program?	

4	Apakah guru kelas terlibat dalam penyusunan program Ekstrakurikuler Pramuka?	
5	Program apa saja yang disarankan dalam program Ekstrakurikuler Pramuka?	
6	Apakah guru kelas terlibat langsung dalam Ekstrakurikuler Pramuka?	
7	Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sudah berjalan dengan Ekstrakurikuler Pramuka yang semestinya?	
8	Apakah pihak sekolah menyediakan sarana prasarana dalam Ekstrakurikuler Pramuka?	
9	Apakah siswa sangat antusias dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka?	
10	Apakah Ekstrakurikuler Pramuka nantinya dapat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran di kelas?	
11	Apakah guru kelas terlibat dalam penilaian siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka?	

Subjek wawancara: Siswa

Tabel 5. Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?	
2	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?	
3	Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana atau menyediakan alat yang digunakan untuk kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	
4	Apakah pembina pramuka dalam mengajar volume dan intonasi suara dapat didengar baik oleh siswa?	
5	Apakah pembina pramuka dalam kegiatannya setiap minggunya sesuai dengan keinginan siswa?	
6	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?	

7	Apakah dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka siswa selalu beregu atau berkelompok?	
8	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di alam terbuka?	
9	Apakah pembina pramuka selalu mengawasi kegiatan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	
10	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	
11	Apakah pembina pramuka memberi teguran kepada siswa apabila tidak mengikuti dan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tidak mengikuti perintah dari pembina?	
12	Apakah pembina pramuka dalam setiap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka melakukan penilaian terhadap siswa?	
13	Dalam hal apa pembina pramuka melakukan penilaian terhadap siswa?	



Lampiran 3. Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA**  
**PELAKSANAAN EKSRAKURIKULER PRAMUKA**  
**DI SD NEGERI IV WATES**

Subjek wawancara : Kepala Sekolah (KS)

Hari/tanggal : 4 September 2014

Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti : “Apakah ada progam terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?”

KS :” Ada, setiap semester dan setiap tahunnya.”

Peneliti :”Kira-kira, apa saja progam ekstrakurikuler pramuka itu pak?”

KS :” Seperti pelatihan rutin satu minggu sekali, yang di laksanakan setiap hari jumat pukul 14.00-16.00, kemah setiap dua tahun sekali, jelajah binangun, persami.”

Peneliti : “Terus apakah progam ekstrakurikuler pramuka sudah dijalankan sesuai progam sekolah pak?”

KS :”Saya rasa pelaksanaannya sudah sesuai dengan progam sekolah dan apa yang diharapkan sekolah.”

Peneliti :” Apa pihak sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung ekstrakurikuler pramuka disetiap latihan rutin atau akhir semesternya?”

KS :” Pastiya sekolah menyediakan mas, karena tanpa sarana prasarana ekstrakurikuler pramuka nantinya tidak berjalan maksimal dan dapat tidak berjalan yang semestinya yang diharapkan, saarana prasarana kan

sangat penting, apalagi kadang ada materi yang harus membutuhkan alat untuk mendukung latihan tersebut, agar siswa juga lebih tertarik sehingga materi yang diajarkan nantinya siswa paham.”

Peneliti :”Apa saja itu pak sarana prasarana yang sekolah sediakan?”

KS :” Banyak mas, dari pembantu pembina yang didatangkan pihak sekolah dari luar yang sudah berpengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk mengajar atau untuk melatih siswa setiap satu minggu sekali, perlengkapan dan alat-alat juga sekolah menyediakan seperti tenda di gunakan jika kemah dan persami, tali-temali dan masih banyak lagi mas intinya perlengkapan-perengkapan pramuka.”

Peneliti :”Kan banyak kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka sekolah apa menyediakan suatu dana pak?”

KS :”Sekolah menyediakan, itu mengambil dari dana Biaya Operasional Sekolah (BOS).”

Peneliti :”Selain dari dana BOS apakah sekolah dalam pramuka ada sumber dari dana lain pak, mungkin seperti iuran siswa atau orang tua?”

KS :”Sama sekali siswa tidak diminta untuk iuran dalam ekstrakurikuler pramuka, begitu juga dengan pihak orang tua siswa sama sekali tidak dipungut bianya mas.”

Peneliti :”Kegiatan apa ekstrakurikuler pramuka saat akhir semester atau tahunnya kira-kira pak?”

KS :”Banyak mas kegiatannya, seperti kemah, jelajah binangun, upacara hari pramuka, upacara lingkungan hidup.”

Peneliti : "Kegiatan seperti itu dilaksanakan dimana pak?"

KS : "Tidak pasti mas, seringnya kegiatan seperti itu di Alun-Alun Wates, kalau kemah biasanya di lapangan yang sudah di tentukan oleh panitia perkemahan, itu berpindah-pindah kadang di desa ini itu tidak pasti mas."

Peneliti : "Dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka apa manfaat dan tujuan sekolah mengadakannya pak?"

KS : "Intinya ya mas merubah atau membina siswa agar mempunyai karakter yang baik dan watak yang baik dari masing-masing siswa."

Peneliti : "Karakter siswa yang baik dan watak siswa yang diharapkan bapak seperti apa saja pak?"

KS : "Ya seperti kedisiplinan, kemandirian, terampil, dan pengembangan diri siswa."

Peneliti : " Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di SD IV Wates pastinya dengan harapan dapat mendukung kegiatan belajar dikelas ya pak, apa mungkin yang terlihat pak dari siswa tersebut yang mengikuti?"

KS : " Ya mas sekolah menaruh harapan dengan adanya ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung kegiatan belajar siswa di kelas, mungkin dari sikap siswa dari tingkat kedisiplinannya, kemandirianya dalam belajar."

Peneliti : " Apakah pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka baik disetiap minggu atau akhir semester bahkan tahunnya pak?"

KS : "Ya sekolah mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mengevaluasinya setiap minggunya bagaimana dari kegiatan yang sudah

berlangsung juga dari perkembangan sikap siswa dilihat dari nilai setiap semesternya.

Peneliti :”Apa sekolah dengan mengadakan ekstrakurikuler pramuka mengalami hambatan atau masalah yang berarti pak?”

KS :”Saya rasa mas hambatan atau masalah tidak ada lancar-lancar saja.

Subjek wawancara : Pembantu Pembina Pramuka (PPP)

Hari/tanggal : 5 September 2014

Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti :”Bu bagaimana dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri IV Wates, apakah ada program dalam kegiatannya?”

PPP :”Ya ada mas, sekolah membuat program baik setiap minggu dan semester yang disesuaikan dengan buku saku pramuka.”

Peneliti :”Apakah program yang sudah dibuat oleh pihak sekolah berjalan sesuai programnya bu?”

PPP :”Sudah mas, dalam pelatihan setiap minggunya yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00, pelaksanaannya sudah sesuai dengan program yang ada.”

Peneliti :”Apakah sekolah menyediakan sarana prasarannya bu?”

PPP :”Menyediakan banyak mas, dari tenda untuk kemah, bendera regu dan benderan yang dibutuhkan dalam kegiatan pramuka, P3K, juga sekolah mengundang pembantu pembina untuk membantu melatih dalam kegiatan setiap minggunya.”

Peneliti: "Dalam setiap pelatihan sarana prasarana tersebut dimanfaatkan dengan baik tidak bu?"

PPP : "Ya digunakan dengan baik mas, dalam setiap latihan atau kegiatan dalam ekstrakurikuler alat yang tersedia disekolah siswa diharapkan untuk memanfaatkannya dengan menyesuaikan materi yang diajarkan oleh pembina."

Peneliti : "Dengan mengadakan ekstrakurikuler pramuka, sekolah apa menyediakan dana atau dana tersebut ada dan bersumber dari mana itu bu?"

PPP : "Pihak sekolah mempunyai dana itu hanya dari dana Biaya Oprasional Sekolah (BOS)."

Peneliti : "Kalau dari siswa sendiri atau orang tua siswa, diberi beban atau tidak bu?"

PPP : "Itu tidak ada mas, pihak sekolah tidak memberi beban pada siswa atau orang tua siswa."

Peneliti : "Dari kegiatan latihan rutin setiap minggu, apakah ada kegiatan khusus, misal diakhir semsester seperti itu bu?"

PPP : "Pastinya ada, tidak di akhir semester ganjil biasanya di akhir semester genap mas."

Peneliti : "Dimana biasanya kegiatan khusus tersebut bu, di halaman sekolah saja atau dimana?"

PPP : "Kadang disekitar lingkungan sekolah saja atau di halaman, juga biasanya kegiatannya berlangsung di Alun-Alun Wates seperti kegiatan Outbond."

Peneliti : "Dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka pembina bagaimana cara menilai siswa itu bu?"

PPP : "Menilainya setiap materi yang diajarkan selesai atau disetiap minggunya mas, dari faktor pemahaman siswa dengan materi sikap siswa dalam pelatihan, juga dengan kehadiran siswa dalam pelatihan disetiap minggunya."

Peneliti : "Apa harapan pembina dengan kegiatan ekstraKurikuler pramuka bagi siswa bu?"

PPP : " Agar siswa terbentuk nilai-nilai sikap dan watak yang disiplin, mandiri, dan terampil mas."

Peneliti : "Apakah pembina menekankan agar siswa menanamkan manfaat tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembelajarn dikelas bu?"

PPP : "Ya mas, dalam pelatihan pembina selalu membina siswa dengan berbagi nilai-nilai yang terkandung dalam ekstrakurikuler pramuka agar ditamamkan dalam kegiatan belajar di kelas seperti kemandirian, kedisiplinan, juga menanamkan untuk kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Peneliti : " Apakah pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?"

PPP : " Setiap minggunya pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, yang dilakukan setelah pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka satu harinya.

Peneliti : "Apa saja kiraa-kira yang dievaluasi bu?"

PPP :”Dari pelatihan setiap minggunya, bagaimana perkembangan siswa setelah mengikuti latihan, juga pembian pramuka dalam mengajar, apakah sudah sesuai dengan metode kepramukaan atau belum.”

Peneliti :”Apakah pembina mengalami masalah dalam melatih siswa dalam ekstrakurikuler pramuka bu?”

PPP :”Kayaknya tidak ada mas, semuanya berjalan sesuai yang diharapkan tidak ada kendala.”

Subjek wawancara : Pembina Pramuka (PP)

Hari/tanggal : 4 September 2014

Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti :”Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, apakah ada progamnya bu?”

PP :”Ada, sekolah membuatnya mas agar pelaksanaannya dapat terarah sesuai yang diharapkan sekolah”

Peneliti :”Progam seperti apa yang sudah dibuat oleh sekolah bu?”

PP :”Seperti rencana progam materi yang akan diajarkan disetiap minggunya mas, rencana itu juga disesuaikan dengan buku saku pramuka.”

Peneliti :”Bagaimana pihak sekolah dalam menyediakan sarana prasarananya bu?”

PP :”Pihak sekolah menyediakan sarana prasarana mas, dari alat-alat sampai mendatangkan pembantu pembina pramuka untuk melatih setiap minggunya.”

Peneliti : "Alat-alatnya seperti apa itu bu?"

PP : "Menyediakan seperti Tenda kemah, bendera regu dan benderan yang di butuhkan dalam kegiatan pramuka, dan P3K mas.

Peneliti : "Apakah sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah lengkap dan sesuai bu?"

PP : "Saya rasa semuanya sudah lengkap mas dengan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka."

Peneliti : "Dalam kegiatan, apakah prasarana tersebut selalu dimanfaatkan bu?"

PP : "Ya mas, dalam kegiatan pelatihan atau kegiatan pramuka alat-alat selalu digunakan."

Peneliti : "Pastinya untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sekolah menyediakan dana yang sudah disiapkan sekolah kan bu?"

PP : "Sekolah sudah menyiapkannya mas, sekolah mengambil dari dana Biaya Oprasional Sekolah (BOS) dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka."

Peneliti : "Siswa atau orang tua siswa dituntut memberi seperti iuran rutin atau bagaimana tidak bu?"

PP : "Sama sekali mas, orang tua tidak diikutkan dalam soal pendanaan atau bianya kepaerluan kegiatan ekstrakurikuler pramuka."

Peneliti : "Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka bu?"

PP : "Ada mas, kegiatan seperti Outbond, jelajah binangun seperti mencari jejak ringan mas."



Peneliti :”Dimana itu pelaksanaan atau kegiatan seperti itu bu?”

PP :”Tidak pasti mas tergantung persetujuan dari berbagai pihak, kadang hanya di sekitar lingkungan sekolah di halaman contihnya, kadang juga di laksanakan di alun-alun Wates.”

Peneliti :”Bagaiman ibu menilai siswa?”

PP :” Dari pemahaman siswa mengenai materi dan tingkah laku siswa saat kegiatan berlangsung mas, penilainya dilakukan disetiap materi selesai.”

Peneliti :” Apa manfaat dan tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka?”

PP :” Agar siswa terbentuk nilai-nilai sikap dan watak yang disiplin, mandiri, dan terampil, dapt membentuk karakter siswa yang baik dalam pembinaan watak mas.”

Peneliti :”Apakah pihak sekolah baik kepala sekolah maupun pembina pramuka selalu mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung bu?”

PP :” Setiap minggunya pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, dari pelatihan yang sudah berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar.”

Peneliti :”Apakah pembina dan pihak sekolah mengalami hambatan atau masalah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?”

PP :”Tadak ada sepertinya hambatnya mas , lancar dan maksimal sesuai yang diinginkan sekolah dan pembina.”

Subjek wawancara : Orang tua siswa  
Nama Orang Tua : SG  
Hari/tanggal : 4 September 2014  
Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti : "Apakah orang tua mendukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah?"

SG : "Ya orang tua mendukungnya mas."

Peneliti : "Mendukung bagaimana orang tua bu?"

SG : "Orang tua kan senang jika siswanya mengikuti kegiatan sekolah yang positif, pramuka kan salah satu kegiatan yang positif bagi siswa dalam membentuk siswa untuk berlatih mandiri mas."

Peneliti : "Apakah orang tua memberi menyediakan berbagai keperluan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka?"

SG : "Memberinya mas dari pakaian pramuka lengkap beserta atributnya, selain itu juga membelikan anak seperti topi, tali-temali, tongkat juga buku saku pramuka, itu semua agar anak mengikutinya dengan bersemangat."

Peneliti : "Apa yang diharapkan orang tua anak mengikuti ekstrakurikuler pramuka?"

SG : "Orang tu berharap dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka anak diharapkan dapat membentuk perilaku yang baik, sebagai contoh siswa lebih disiplin juga mandiri."

Peneliti : "Apakah orang tua diberi beban orah pihak sekolah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka bu?"

SG :”Sama sekali tidak mas, orang tua tidak diberi beban apapun seperti iuran atau apa tidak ada.”

Peneliti :”Ibu pastinya berharap dengan anak mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah atau di kelas kan bu?”

SG :”Iya mas, orang tua juga berharap anak dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk kegiatan di sekolah atau di kelas.”

Peneliti :”Apa mungkin yang ibu harapkan?”

SG :”Mungkin mengenai kedisiplinan pada anak juga mandiri, kan di kegiatan ekstrakurikuler pramuka pastinya di tanamkan atau ditekan dengan kedisiplinan, kemandirian juga sering anak diminta oleh pembinanya untuk kegiatan dalam pramuka secara mandiri, dengan begitu nantinya mungkin anak akan terbawa dalam kegiatan anak di kelas mas.”

Peneliti :”Apa ibu merasa ada masalah atau sebuah kendala dengan anaknya mengikuti pramuka bu?”

SG :”Sepertinya tidak ada mas, orang tua selalu mendukung tidak merasa keberatan sedikitpun sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka, malah sangat setuju dan selalu mendukungnya.”

Subjek wawancara : Orang tua siswa  
Nama Orang Tua : DSA  
Hari/tanggal : 12 September 2014  
Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti : "Apakah bapak mendukung sepenuhnya dengan sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka bagi anak bapak?"

DSA : "Ya mendukungnya mas, kegiatan seperti ekstrakurikuler pramuka kan tujuannya baik, melatih siswa untuk disiplin dan mandiri."

Peneliti : "Mendukung seperti apa orang tua terhadap anaknya pak?"

DSA : "Dengan memberi saran kepada anak agar selalu mengikuti atau selalu berangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka."

Peneliti : "Apakah orang tua siswa itu memberikan anaknya dengan berbagai perlengkapan untuk mengikuti pramukanya?"

DSA : "Menyediakannya mas dari berbagai keperluan tentang pramuka, dari tongkat tali-temali, buku saku pramuka dan lainnya mas."

Peneliti : "Apa orang tua diberi beban seperti iuran setiap bulan atau semester untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka pak?"

DSA : "Sama sekali pihak sekolah tidak meminta iuran atau uang kepada pihak orang tua, sepenuhnya kegiatan kayaknya ditanggung oleh pihak sekolah mas."

Peneliti : "Apa yang diharapkan orang tua dengan anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka pak nantinya?"

DSA :”Mungkin ya mas dalam kemandirian anak nantinya akan terbentuk, selain itu pada tingkat kedisiplinan siswa juga nantinya dapat menanamkan kedisiplinan yang lebih.”

Peneliti :”Kalau dalam kegiatan disekolah seperti di kelas dalam pembelajaran dari kemandirian dan kedisiplinan mungkin tidak anak menerpkannya pak?”

DSA :”Pastinya iya mas pembina membimbing siswanya untuk menerapkan seperti kedisiplinan dan kemandirian di kelas, juga dalam kegiatan sehari-hari baik dikeluaraga atau di masyarakat juga nantinya anak menerapkannya.”

Peneliti :”Apa orang tua merasa ada masalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pak, misal repot kasian anaknya pulang sore atau gimana pak?”

DSA :”Tidak ada mas, orang tua malah selalu mendukung dan ingin mengawasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti apa sapa tau kurang cocok atau gimana, tapi saya rasa kegiatannya cukup baik dan orang tua tidak ada masalah sedikitpun.”

Subjek wawancara : Orang tua siswa  
Nama Orang Tua : RK  
Hari/tanggal : 12 September 2014  
Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti :”Bagaimana dengan anak mengikuti ekstrakurikuler pramuka di sekolah bu, apa ibu mendukungnya?”

RK :”Ya mendukung mas, kegiatan ekstrakurikuler pramuka kan ekstrakurikuler wajib.”

Peneliti :”Mendukung seperti apa yang ibu berikan kepada anaknya?”

RK :”Mendukung memberi arahan kepada anak untuk selalu mengikuti dengan rajin dan sungguh-sungguh mas.”

Peneliti :”Apa ibu menyediakan berbagai perlengkapan anak dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka bu?”

RK :”Tentunya menyediakan mas, dalam ekstrakurikuler pramuka kan anak disuruh memakai seragam, topi, membawa tingkat, buku, saku, tali-temali, orang tua tidak keberatan tidak repot, itu kan sudah jadi kewajiban orang tua mendukung memberi perlengkapannya mas.”

Peneliti :”Apa ibu atau anak ibu diminta sekolah memberikan iuran atau apa dalam kegiatan pramuka bu?”

RK :”Tidak ada mas, anak saya dan orang tua tidak pernah diberi beban atau disuruh sekolah untuk memberikan iuran atau apa, tidak ada mas, sepertinya pihak sekolah yang membiayai semuanya, paling orang tua

sekedar meberi izin dan meberi perlengkapan saja dari pakaian pramuka.”

Peneliti :”Dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diharapkan ibu bagaimana?”

RK :”Mungkin anakakan lebih mandiri mas.”

Peneliti :”Selain mandiri pada anak yang tertanam apa lagi bu?”

RK :”Kedisiplinan juga nantinya anak menjadi terampil dan lebih pintar mas.”

Peneliti :”Seperti pembelajaran di kelas apa nantinya ibu mengharpakan anak dapat menanamkannya?”

RK :”Ya pastinya orang tua berharap anak mengikuti pramuka dapat berpengaruh terhadap pembelajarn di kelas.”

Peneliti :”Berpengaruh bagaimana yang ibu harapkan?”

RK :”Mungkin kedisiplinan, mandiri, dan keberanian anak mas, di kelas kan anak harus disiplin, mandiri dan berani juga dalam kegiatan di kelas seperti contoh mandiri dalam mengerjakan tugas dari gurunya, berani dalam bertanya kepada guru jadi tidak minder mas.”

Peneliti :”Apa orang tua merasa keberatan atau ada maslah dengan anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah bu?”

RK :”Sepertinya tidak ada ya mas.”

Peneliti :”Apa ibu tidak merasa kasihan atau bagaiman kegiatannya kan di laksanakan sekolah siang sampai sore, anak kecil pastinya capai bu?”

RK :”Sebetulnya ya kasihan mas, tapi mau gimana lagi itu kan udah sesuai ketentuan sekolah, ekstrakurikuler pramuka kan wajib diikuti siswa, juga kehiatannya cuma satu minggu sekali saja, kegiatan latihan setiap minggunya juga hanya di halaman sekolah tidak berat-berat mas.



Subjek wawancara : Guru Kelas (GS) IV B  
Hari/tanggal : 13 Desember 2014  
Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti :” Apakah pihak sekolah mempunyai progam dalam Ekstrakurikuler Pramuka?”

GS :”Ada mas.”

Peneliti :”Sekolah menyusun progam apa saja pak?”

GS :”Dari latihan rutin setiap minggu, semester, dan tahunan, juga kegiatan kemah dua tahun sekali.”

Peneliti :”Tidak mas, itu disusun oleh Koordinator Pembina Pramuka sekolah dan pembina pramuka dengan persetujuan kepala sekolah.”

GS :”Kadang ikut terlibat mas, misal dalam kegiatan kemah atau kegiatan lain yang di laksanakan di luar sekolah, disitu kan kegiatannya penuh tanggung jawab orang dewasa, jadi selaku guru kelas di ikut sertakan untuk mendampingi kegiatan siswa.”

Peneliti :” Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sudah berjalan dengan Ekstrakurikuler Pramuka yang semestinya pak?”

GS :”Saya rasa sudah baik mas, dari kegiatan latihan rutin setiap minggunya berjalan dengan baik.”

Peneliti :” Apakah pihak sekolah menyediakan sarana prasarana dalam Ekstrakurikuler Pramuka?

GS :”Menyediakan mas dari peralatan seperti kemah itu komplet dari tenda dan lain-lain, siswa tinggal mengikuti saja, dari tali-temali sekolah menyediakanya, juga sekolah mendatangkan pembina dari luar sekolah dalam pelatihannya.”

Peneliti :”Ya mas siswa selalu giat dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, dari latihan setiap minggu semua siswa mengikutinya.”

GS :”Yang diharapkan sekolah dan guru seperti itu mas, Ekstrakurikuler pramuka kan bertujuan membentuk karakter siswa menjadi baik, dan nantinya tertanam di dalam pembelajaran di kelas.”

Peneliti : "Karakter siswa yang baik seperti apa yang guru kelas harapkan pak?"

GS : "Kedisiplinan kemandirian siswa mungkin mas."

Peneliti : "Apakah guru kelas terlibat dalam penilaian siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka?"

GS : "Tidak mas, guru kelas hanya menerima laporan penilai siswa dari pembina pramuka, karena penilaiannya dari materi dan latihan-latihan setiap minggu yang diajarkan pembina jadi mengetahui semuanya tentang siswa pembina."

Subjek wawancara : Guru Kelas (GS) V B

Hari/tanggal : 13 Desember 2014

Tempat : SD Negeri IV Wates

Peneliti : "Apakah pihak sekolah mempunyai program dalam Ekstrakurikuler Pramuka?"

GS : "Ya ada mas program-program yang sudah di susun dalam Ekstrakurikuler Pramuka."

Peneliti : "Sekolah menyusun program apa saja pak?"

GS : "Seperti latihan rutin setiap minggu itu sekolah membuat program, minggu ini materinya apa dan latihannya apa semuanya ada susunannya seperti silabus mas."

Peneliti : "Kalau itu disusun oleh Pembina Pramuka dan pembina pramuka yang didatangkan dari luar sekolah?"

GS : "Paling ikut terlibat dalam kegiatan seperti kemah atau kegiatan lain yang di adakan pembina luar sekolah seperti Outbond, dengan sekian banyak siswa dengan pembina hanya dua kan kasian mas guru kelas harus membantu entah itu hanya mendampingi mengarahkan saja."

Peneliti : "Apakah Ekstrakurikuler Pramuka sudah berjalan dengan Ekstrakurikuler Pramuka yang semestinya pak?"

GS : "Dari kegiatan latihan rutin setiap minggunya yang dilaksanakan setiap hari jumat berjalan lancar mas."

Peneliti :” Apakah pihak sekolah menyediakan sarana prasarana dalam Ekstrakurikuler Pramuka?

GS :”Menyediakannya mas banyak, seperti kegiatan kemah nantinya sekolah semuanya yang mempersiapkan, jadi siswa tidak repot bawa ini itu, dari itu juga sekolah menyediakan alat untuk latihan setiap minggunya yang dibutuhkan pembina dalam latihan siswa atau materi yang diajarkan, seperti pembina sekolah juga mendatangkan pembina yang diundang langsung dari luar sekolah yang berpengalaman dan berpengetahuan tentang kepramukaan, itu pembina juga yang berperan aktif dalam kewarcab Kulonprogo.”

Peneliti :”Saya amati siswa mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka setiap minggu dengan baik, berangkat semua mas.”

GS :”Harapkan sekolah dan guru seperti itu mas dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran di kelas, dapat membantu guru kelas dalam membentuk sikap pada siswa.”

Peneliti :”Karakter siswa yang baik seperti apa yang guru kelas harapkan pak?”

GS :”Banyak mas, dasarnya nilai-nilai sikap siswa.”

Peneliti :” Apakah guru kelas terlibat dalam penilaian siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka?

GS :” Karena penilaiannya dari materi dan latihan-latihan setiap minggu yang diajarkan pembina guru kelas mempercayakan dalam penilaian siswa sepenuhnya pembina pramuka mas, guru kelas nantinya hanya memasukan nilai tersebut kedalam rapot siswa.”

Subjek wawancara : Siswa

Hari/tanggal : 19 Desember 2014

Tempat : SD Negeri IV Wates

Tabel 6. Hasil wawancara siswa

No	Pertanyaan	Sumber	Jawaban
1	Apakah siswa senang dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah?	NC	“Senang kalau ada permainannya.”
		II	“Senang tapi lelah latihannya siang sampai sore”
		SP	“Seneng pak.”
		RZR	“Kesel pak latihan sore, apa lagi rumah saya jauh dari sekolah.”
2	Apakah siswa rajin dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka disetiap minggunya?	NC	“Rajin pak.”
		II	“Berangkat terus pak.”
		SP	“Kalau hujan tidak berangkat pak.”
		RZR	“Rajin dong pak.”
3	Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana atau menyediakan alat yang gunakan untuk kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	NC	“Menyediakannya pak.”
		II	“Ada pak.”
		SP	“Bendera dan tali-temali pak.”
		RZR	“Tidak tau pak.”
4	Apakah pembina pramuka dalam mengajar volume dan intonasi suara dapat didengar baik oleh siswa?	NC	“Sangat keras.”
		II	“Kadang-kadang galak pak.”
		SP	“Terdengar pak.”
		RZR	“Paham pak jika pembina memerintahkan apa.”

5	Apakah pembina pramuka dalam kegiatannya setiap minggunya sesuai dengan keinginan siswa?	NC	“Tidak pak, latihan pembina yang menentukan.”
		II	“Tidak pak.”
		SP	“Tidak tau.”
		RZR	“Pembina yang menentukan.”
6	Apakah pembina pramuka dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung pendidikan?	NC	“Latihan-latihan yang ada di buku SKU.”
		II	“Tidak pak.”
		SP	“Ya latihan permainan tepuk pak.”
		RZR	“Menarik pak.”
7	Apakah dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka siswa selalu beregu atau berkelompok?	NC	“Ya pak anak selalu beregu.”
		II	“Setiap hari sesuai regunya.”
		SP	“Latihannya di regu masing-masing.”
		RZR	“Ya pak.”
8	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dimana atau di alam terbuka?	NC	“Di halaman sekolah.”
		II	“Di teras sekolah pak.”
		SP	“Di sekolahan pak di halaman.”
		RZR	“Di sekolahan saja pak.”
9	Apakah pembina pramuka selalu mengawasi kegiatan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	NC	“Ya mengawasi regu saat latihan.”
		II	“Ya diawasi.”
		SP	“Diawasi kalau regunya ribut pak.”
		RZR	“Tidak pak.”

10	Apakah pembina pramuka selalu memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?	NC	“Ya memberi contoh.”
		II	“Siswa kadang bertanya, memanggil pembina.”
		SP	“Ya pak diajari kalau salah.”
		RZR	“Diberitahu jika bingung.”
11	Apakah pembina pramuka memberi teguran kepada siswa apabila tidak mengikuti dan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tidak mengikuti perintah dari pembina?	NC	“Ya pak kadang memarahi galak.”
		II	“Tidak pak.”
		SP	“Tidak pak.”
		RZR	“Tidak pak.”
12	Apakah pembina pramuka dalam setiap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka melakukan penilaian terhadap siswa?	NC	“Tidak ada pak.”
		II	“Tidak tau pak.”
		SP	“Tidak tau pak.”
		RZR	“Tidak tau pak.”
13	Dalam hal apa pembina pramuka melakukan penilain terhadap siswa?	NC	“Tidak tau pak.”
		II	“Tidak tau pak.”
		SP	“Tidak tau pak.”
		RZR	“Tidak tau pak.”

Lampiran 4. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

Tabel 7. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati
1.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ekstrakurikuler pramuka</li> <li>• Bagaimana antusias siswa dalam mengikutinya</li> <li>• Bagaimana pembina pramuka dalam mengajar</li> <li>• Apakah sudah sesuai progam sekolah</li> <li>• Pemanfaatan sarana prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka</li> <li>• Penilaian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung?</li> </ul>
2.	Hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka</li> <li>• Sekolah pembina pramuka memberi tidak lanjut</li> </ul>

Lampiran 5. Hasil Observasi

**Lembar Obsevasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka**

Hari, tanggal : Jumat, 5 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.10-15.55

Tabel 8. Hasil Observasi

NO	Butir pengamatan	Keterangan
1.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sesuai jadwal yang sudah di tentukan.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.10-15.55, ketepatan waktu terlambat sedikit sesuai jadwal yang di tentukan.
	Antusias siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, berangkat semua atau tidak.	Siswa sangat antusias mengikuti, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai siswa sudah banyak yang hadir di sekolah, dari empat kelas, kelas IV dan V dari masing-masing kelas hanya satu siswa yang tidak hadir mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
	Apakah ada absensi pembina pramuka dan siswa.	Untuk pembina dan pembantu pembina tidak ada absensinya,



		sedangkan absensi siswa, absensi kelas dan absensi regu.
	Kegiatan apa yang di laksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Karena pertemuan pertama, siswa secara mandiri diminta oleh pembina dan pembantu pembina membentuk menjadi 11 regu, sistem ini laki-laki dan perempuan dibuat terpisah serta nama regu sudah di tentukan oleh pembina, satu regu minimal 5 siswa dan maksimal 10 siswa.
	Apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai progam sekolah.	
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan dalam mengajar ekstrakurikuler pramuka.	Dari cara pembina memberikan tugas kepada siswa untuk berkelompok, kegiatan dilakukan di alam terbuka, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukan metode pengajaran menggunakan metode

		kepramukaan.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan sudah sesuai dengan metode kepramukaan.	Secara keseluruhan pembina pramuka sudah menggunakan metode kepramukaan sesuai dengan metode kepramukaan yang ada.
	Apakah semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai yang diarahkan oleh pembina pramuka.	Siswa bersemangat dalam membentuk sebuah regu yang diarahkan oleh pembina.
	Apakah pembina pramuka memberi tindakan, jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka sesuai kegiatan yang berlangsung.	Pembina pramuka menyempatkan mendekati masing-masing regu untuk memberi arahan dalam membentuk sebuah regu.
	Jika iya. Tindakan apa yang dilakukan pembina kepada siswa yang tidak mengikuti sesuai ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung.	Pembina mengawasi kegiatan yang berlangsung pada siswa saat pembentukan regu, menegur dan memberi arahan siswa jika ada siswa yang bermain sendiri.
	Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan	Sekolah menyediakan buku absen, menyediakan bendera

	ekstrakurikuler pramuka.	untuk masing-masing regu.
	Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka digunakan atau di manfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka dimanfaatkan sesuai kebutuhan pelaksanaan yang berlangsung.
	Apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pembina pramuka melakukan penilaian terhadap siswa.	Pembina pramuka melakukan penilaian hanya pada waktu materi atau teori sudah selesai, dan dilakukan tidak setiap minggu, tetapi nampak belum melakukan penilaian terhadap siswa hanya sekedar memberi masukan dan membenarkan kesalahan siswa.
	Jika iya. Penilaian apa saja yang dilakukan pembina pramuka terhadap siswa.	
	Apa ada hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Secara keseluruhan ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan baik, tetapi dari pengamatan peneliti terdapat hambatan atau masalah dalam ekstrakurikuler.

2.	Jika iya. Apa saja hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Tingkat ketertiban siswa saat membentuk regu, dengan banyaknya siswa yang mengikuti yang berjumlah sekitar 100 siswa, pembina hanya 2, dari masing-masing regu, berkumpulnya jaraknya berdekatan, sehingga menimbulkan kegaduhan dan kurangnya ketertiban siswa, siswa tidak berkonsentrasi untuk regunya sendiri, kadang bermain dengan regu yang lain.
	Apa ada tindakan lanjut mengenai hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Pembina kadang mengawasi kegiatan sebagian regu untuk menegur dan memberi arahan,, tetapi terlihat masih banyak regu yang kurang tertib dan kurang disiplin dalam menjalankan tugas dari pembina.

### Lembar Obsevasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Hari, tanggal : Jumat, 12 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.15-16.10

Tabel 9. Hasil Observasi

NO	Butir pengamatan	Keterangan
1.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sesuai jadwal yang sudah di tentukan.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.15-16.10, ketepatan waktu terlambat sedikit sesuai jadwal yang di tentukan dan melebihi waktu sesuai jadwal.
	Antusias siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, berangkat semua atau tidak.	Siswa sangat antusias mengikuti, seperti biasa sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai siswa sudah banyak yang hadir di sekolah, tetapi dari empat kelas, kelas IV dan V siswa yang tidak hadir mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 9 siswa.
	Apakah ada absensi pembina pramuka dan siswa.	Untuk pembina dan pembantu pembina tidak ada absensinya,

		sedangkan absensi siswa, absensi kelas dan absensi regu.
	Kegiatan apa yang di laksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Sehubungan dengan adanya mahasiswa KKN/PPL UNY Tahun 2014 yang membantu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan yang berlangsung Out Bond yang di laksanakan di sekitar lingkungan sekolah, masing-masing regu diberi perintah untuk melewati pos satu sampai akhir, setiap pos semua regu diminta untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing.
	Apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai progam sekolah.	Karena mahasiswa yang mengkordinir jadi tidak sesuai progam sekolah.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan dalam mengajar ekstrakurikuler pramuka.	siswa berkelompok, kegiatan dilakukan di alam terbuka, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini masih menunjukan metode pengajaran

		menggunakan metode kepramukaan.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan sudah sesuai dengan metode kepramukaan.	Metode kepramukaan digunakan sesuai dengan metode kepramukaan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka .
	Apakah semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai yang diarahkan oleh pembina pramuka.	Siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti Out Bond.
	Apakah pembina pramuka memberi tindakan, jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka sesuai kegiatan yang berlangsung.	Pembina pramuka hanya mengawasi kegiatan Out Bond yang berlangsung dan kegiatan siswa dalam mengikuti Out Bond.
	Jika iya. Tindakan apa yang dilakukan pembina kepada siswa yang tidak mengikuti sesuai ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung.	Pembina pramuka memberi arahan jika ada siswa yang tidak mengikuti dengan maksimal atau siswa yang bermain sendiri agar siswa memngikutinya dengan baik.
	Apakah sekolah menyediakan sarana	Sekolah menyediakan buku

	dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	absen, menyediakan bendera untuk masing-masing regu, dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan Out Bond agar berjalan maksimal.
	Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka digunakan atau di manfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka dimanfaatkan sesuai kebutuhan pelaksanaan yang berlangsung.
	Apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pembina pramuka melakukan penilaian terhadap siswa.	Karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan oleh mahasiswa, pembina tidak melakukan penilaian
	Jika iya. Penilaian apa saja yang dilakukan pembina pramuka terhadap siswa.	
	Apa ada hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Dari awal sampai akhir ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan baik tidak ada masalah yang menonjol, mungkin hanya persiapan mahasiswa kurang matang jadi peralatan yang di butuhkan



		untuk kegiatan Out Bond terbatas
2.	Jika iya. Apa saja hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Peralatan yang disiapkan oleh mahasiswa untuk kegiatan Out Bond terbatas.
	Apa ada tindakan lanjut mengenai hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Tidak ada

### Lembar Obsevasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Hari, tanggal : Jumat, 19 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.25-15.55

Tabel 10. Hasil Observasi

NO	Butir pengamatan	Keterangan
1.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sesuai jadwal yang sudah di tentukan.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.25-15.55, ketepatan waktu terlambat 25 menit dari jadwal yang sudah di tentukan.
	Antusias siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, berangkat semua atau tidak.	Seperti biasa siswa sangat antusias mengikuti, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai siswa sudah banyak yang hadir di sekolah, tetapi dari empat kelas, kelas IV dan V siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 32 siswa.
	Apakah ada absensi pembina pramuka dan siswa.	Untuk pembina dan pembantu pembina tidak ada absensinya, sedangkan absensi siswa, absensi kelas dan absensi regu.

	Kegiatan apa yang di laksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Menyambung dua tongkat untuk masing-masing regu.
	Apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai progam sekolah.	Kurang sesuai, pembina melaksanakan sesuai dengan kemampuan siswa mengenai materi.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan dalam mengajar ekstrakurikuler pramuka.	Dari cara pembina memberikan tugas kepada siswa untuk secara beregu, kegiatan dilakukan di alam terbuka, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukan metode pengajaran menggunakan metode kepramukaan.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan sudah sesuai dengan metode kepramukaan.	Secara keseluruhan pembina pramuka sudah menggunakan metode kepramukaan sesuai dengan metode kepramukaan yang ada pada pramuka.
	Apakah semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai yang diarahkan oleh pembina	Dari masing-masing regu putra maupun putri, siswa yang melakukan penyambungan

	<p>pramuka.</p>	<p>tongkat hanya sebagian siswa saja, yang sering aktif adalah ketua regu dari masing-masing regu, banyak siswa yang asik bermain sendiri dan kurang memperhatikan perintah dari pembina.</p>
	<p>Apakah pembina pramuka memberi tindakan, jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka sesuai kegiatan yang berlangsung.</p> <p>Jika iya. Tindakan apa yang dilakukan pembina kepada siswa yang tidak mengikuti sesuai ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung.</p>	<p>Pembina pramuka mengawasi kegiatan yang berlangsung pada siswa saat menyambung dua tongkat, memberi arahan kepada siswa yang merasa belum paham, untuk siswa yang bermain sendiri pembina kurang memperhatikan.</p>
	<p>Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.</p>	<p>Sekolah menyediakan buku absen, menyediakan bendera untuk masing-masing regu.</p>

	Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka digunakan atau di manfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka dimanfaatkan sesuai kebutuhan pelaksanaan yang berlangsung.
	Apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pembina pramuka melakukan penilaian terhadap siswa.	Pembina pramuka nampak belum melakukan penilaian terhadap siswa hanya sekedar memberi masukan dan membenarkan kesalahan siswa.
	Jika iya. Penilaian apa saja yang dilakukan pembina pramuka terhadap siswa.	
	Apa ada hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan, tetapi dari pengamatan peneliti terdapat hambatan atau masalah dalam ekstrakurikuler.
2.	Jika iya. Apa saja hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Pada saat menyambung dua tongkat banyak siswa yang asik bermain sendiri, hanya sebagian siswa atau hanya ketua regu saja yang berlatih menyambung tongkat, siswa juga tidak diberi

		<p>contoh oleh pembina cara menyambung tongkat yang benar, siswa berlatih dengan melihat buku saku saja.</p> <p>Tingkat ketertiban siswa saat menyambung dua tongkat, dengan banyaknya siswa yang mengikuti yang berjumlah sekitar 100 siswa dan terbagi menjadi 11 regu, pembina hanya 1, dari masing-masing regu, berkumpulnya jaraknya berdekatan, sehingga menimbulkan kegaduhan dan kurangnya ketertiban siswa, siswa tidak berkonsentrasi untuk regunya sendiri, kadang bermain dengan regu yang lain,</p>
	<p>Apa ada tindakan lanjut mengenai hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.</p>	<p>Pembina kadang mengawasi kegiatan sebagian regu untuk menegur dan memberi arahan,, tetapi terlihat masih banyak regu yang kurang tertib dan</p>

		<p>kurang disiplin dalam menjalankan tugas dari pembina.</p>
--	--	--

### Lembar Obsevasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Hari, tanggal : Jumat, 26 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.20-15.35

Tabel 11. Hasil Observasi

NO	Butir pengamatan	Keterangan
1.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sesuai jadwal yang sudah di tentukan.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.20-15.35, ketepatan waktu terlambat 20 menit dari jadwal yang sudah di tentukan, dan waktu pelatihan tidak sampai 2 jam hanya sekitar 1 jam lebih 15 menit.
	Antusias siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, berangkat semua atau tidak.	Seperti biasa siswa sangat antusias mengikuti, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai siswa sudah banyak yang hadir di sekolah, tetapi dari empat kelas, kelas IV dan V siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 14 siswa.
	Apakah ada absensi pembina pramuka dan siswa.	Untuk pembina dan pembantu pembina tidak ada absensinya,



		sedangkan absensi siswa, absensi kelas dan absensi regu.
	Kegiatan apa yang di laksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Menghafal Dasha Darma Pramuka, yang di lakukan secara mandiri di setiap regu.  Latihan baris-berbaris yang dikomandani oleh pembina Pramuka.
	Apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai progam sekolah.	Tidak sesuai progam sekolah atau tidak sesuai buku saku pramuka.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan dalam mengajar ekstrakurikuler pramuka.	Dari cara pembina memberikan tugas kepada siswa untuk secara beregu, kegiatan dilakukan di alam terbuka, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukan metode pengajaran menggunakan metode kepramukaan.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan sudah sesuai dengan metode kepramukaan.	Secara keseluruhan pembina pramuka sudah menggunakan metode kepramukaandan sesuai dengan metode kepramukaan

		yang ada pada pramuka.
	Apakah semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai yang diarahkan oleh pembina pramuka.	Dari semua regu siswa bersemangat menghafal Dasa Darma Pramuka.
	Apakah pembina pramuka memberi tindakan, jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka sesuai kegiatan yang berlangsung. Jika iya. Tindakan apa yang dilakukan pembina kepada siswa yang tidak mengikuti sesuai ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung.	Pembina pramuka tidak memperhatikan kegiatan siswa yang berlangsung pada saat siswa menghafal Dasa Darma Pramuka. Pada saat baris-berbaris pembina pramuka sering menegur siswa apabila siswa tidak berbaris dengan baik sesuai komadonya.
	Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Sekolah menyediakan buku absen, menyediakan bendera untuk masing-masing regu.
	Apakah sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana

	ekstrakurikuler pramuka digunakan atau di manfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	ekstrakurikuler pramuka dimanfaatkan sesuai kebutuhan pelaksanaan yang berlangsung.
	Apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pembina pramuka melakukan penilaian terhadap siswa.	Pembina pramuka nampak belum melakukan penilaian terhadap siswa hanya sekedar memberi masukan dan membenarkan kesalahan siswa.
	Jika iya. Penilaian apa saja yang dilakukan pembina pramuka terhadap siswa.	
	Apa ada hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan, tetapi dari pengamatan peneliti terdapat hambatan atau masalah dalam ekstrakurikuler.
2.	Jika iya. Apa saja hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Pada saat berlatih untuk menghafal Dasa Darma pramuka ada sebagian siswa asik bermain sendiri dan pembina pramuka tidak memperhatikan kegiatan siswa, Tingkat ketertiban siswa saat

		<p>menyambung dua tongkat, dengan banyaknya siswa yang mengikuti yang berjumlah sekitar 100 siswa dan terbagi menjadi 11 regu, pembina hanya 2, dari masing-masing regu, berkumpulnya jaraknya berdekatan, sehingga menimbulkan kegaduhan dan kurangnya ketertiban siswa, siswa tidak berkonsentrasi untuk regunya sendiri, kadang bermain dengan regu yang lain,</p>
	<p>Apa ada tindakan lanjut mengenai hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.</p>	<p>Pembina kadang mengawasi kegiatan sebagian regu untuk menegur dan memberi arahan,, tetapi terlihat masih banyak regu yang kurang tertib dan kurang disiplin dalam menjalankan tugas dari pembina.</p>

### Lembar Obsevasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Hari, tanggal : Jumat, 3 Oktoberber 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.18-15.45

Tabel 12. Hasil Observasi

NO	Butir pengamatan	Keterangan
1.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sesuai jadwal yang sudah di tentukan.	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.18-15.45, ketepatan waktu terlambat 18 menit dari jadwal yang sudah di tentukan, dan waktu pelatihan tidak sampai 2 jam hanya sekitar 1 jam lebih 20 menit.
	Antusias siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, berangkat semua atau tidak.	Seperti biasa siswa sangat antusias mengikuti, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai siswa sudah banyak yang hadir di sekolah, tetapi dari empat kelas, kelas IV dan V siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 11 siswa.
	Apakah ada absensi pembina pramuka	Untuk pembina dan pembantu

	dan siswa.	pembina tidak ada absensinya, sedangkan absensi siswa, absensi kelas dan absensi regu.
	Kegiatan apa yang di laksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Menghafal Tri satya, yang di lakukan secara mandiri di setiap regu.Latihan baris-berbaris yang dikomandani oleh pembina Pramuka.
	Apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai progam sekolah.	Tidak sesuai progam sekolah atau tidak sesuai buku saku pramuka.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan dalam mengajar ekstrakurikuler pramuka.	Dari cara pembina memberikan tugas kepada siswa untuk secara beregu, kegiatan dilakukan di alam terbuka, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukan metode pengajaran menggunakan metode kepramukaan.
	Apakah pembina pramuka menggunakan metode kepramukaan sudah sesuai dengan metode kepramukaan.	Secara keseluruhan pembina pramuka sudah menggunakan metode kepramukaandan sesuai dengan metode kepramukaan

		yang ada pada pramuka.
	Apakah semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai yang diarahkan oleh pembina pramuka.	Dari semua regu siswa bersemangat menghafal Tri satya. .
	Apakah pembina pramuka memberi tindakan, jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka sesuai kegiatan yang berlangsung. Jika iya. Tindakan apa yang dilakukan pembina kepada siswa yang tidak mengikuti sesuai ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung.	Pembina pramuka tidak memperhatikan kegiatan siswa yang berlangsung pada saat siswa menghafal Tri satya. Pada saat baris-berbaris pembina pramuka sering menegur siswa apabila siswa tidak berbaris dengan baik sesuai komadonya.
	Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Sekolah menyediakan buku absen, menyediakan bendera untuk masing-masing regu.
	Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka digunakan	Sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka

	atau di manfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	dimanfaatkan sesuai kebutuhan pelaksanaan yang berlangsung.
	Apakah setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pembina pramuka melakukan penilaian terhadap siswa.	Tidak ada penilaian yang dilakukan pembina. Pembina pramuka nampak belum melakukan penilaian terhadap siswa hanya sekedar memberi masukan dan membenarkan kesalahan siswa.
	Jika iya. Penilaian apa saja yang dilakukan pembina pramuka terhadap siswa.	
	Apa ada hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan, tetapi dari pengamatan peneliti terdapat hambatan atau masalah dalam ekstrakurikuler.
2.	Jika iya. Apa saja hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	Pada saat berlatih untuk menghafal Tri satya ada sebagian siswa asik bermain sendiri dan pembina pramuka tidak memperhatikan kegiatan siswa, Tingkat ketertiban siswa



		<p>saat kurang disiplin, dengan banyaknya siswa yang mengikuti yang berjumlah sekitar 100 siswa dan terbagi menjadi 11 regu, pembina hanya 2, dari masing-masing regu, berkumpulnya jaraknya berdekatan, sehingga menimbulkan kegaduhan dan kurangnya ketertiban siswa, siswa tidak berkonsentrasi untuk regunya sendiri, kadang bermain dengan regu yang lain,</p>
	<p>Apa ada tindakan lanjut mengenai hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.</p>	<p>Pembina kadang mengawasi kegiatan sebagian regu untuk menegur dan memberi arahan,, tetapi terlihat masih banyak regu yang tidak diberi tindakan oleh pembina dan kurang disiplin dalam menjalankan tugas dari pembina.</p>

## Lampiran 6. Catatan Lapangan

### **Catatan lapangan 1**

Hari, tanggal : Jumat, 5 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.10-15.55

#### Hasil

- Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.10-15.55, ketepatan waktu terlambat sedikit sesuai jadwal yang di tentukan.
- Siswa sangat antusias dalam mengikutinya, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai, siswa sudah banyak yang hadir di sekolah.
- Pembina pramuka mengumpulkan seluruh siswa di halaman sekolah untuk berbaris.
- Pembina pramuka melakukan pembukaan dengan cara memberi salam dan menyipkan siswa dengan tertib.
- Seluruh siswa diminta pembina untuk membentuk sebuah regu, nama-nama regu sudah disiapkan oleh pembina yang berjumlah 11 regu, sistem beregu ini putra dan putri dibuat terpisah, dari masing-masing regu minimal berjumlah 5 siswa dan maksimal 10 siswa.
- Siswa secara mandiri diminta oleh pembina dan pembantu pembina membentuk regu sendiri.

- Karena semua siswa kelas V sudah mempunyai regu, kelas IV diminta untuk bergabung dengan regu kelas V sesuai dengan pilihan siswa itu sendiri bergabung dengan regu yang sudah ada.
- Siswa bersemangat dalam membentuk sebuah regu
- Pembina mengawasi kegiatan yang berlangsung saat siswa membentuk sebuah regu dan memberi arahan kepada siswa yang kurang paham atau mengarahkan siswa agar membentuk regu masing-masing serta menegur apabila ada siswa yang bermain sendiri.
- Setelah semua regu terbentuk, masing-masing regu diminta menunjuk salah satu siswa untuk menjadi ketua regu.
- Masing-masing ketua regu dan ketua kelas IV A, IV B, V A, dan V B, diminta untuk mengabsen anggotanya dan siswa kelasnya.
- Dari empat kelas, yang terdiri kelas IV A, IV B, V A, dan V B masing-masing kelas hanya satu siswa yang tidak hadir mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
- Kegiatan yang berlangsung sekitar 1 jam terlihat kurang tertib dan disiplin, karena dari regu yang berjumlah 11, anggota regu berkumpul sesuai regu masing-masing tetapi jarak berkumpulnya terlalu dekat, malah ada yang terlihat dua regu seperti satu regu karena tidak ada jarak regu dalam berkumpul.
- Setelah kegiatan selesai siswa diminta untuk berkumpul kembali di halaman dengan barisan sesuai masing-masing regu.
- Pembina menarik buku absensi kelas dan buku absensi regu.

- Pembina memberi komando agar siswa untuk berlatih baris-berbaris.
- Pembina melakukan penutupan dengan memberi salam dan berdoa untuk mengahiri kegiatan ekstrakurikuler pertemuan pertama.

### **Catatan lapangan 2**

Hari, tanggal : Jumat, 12 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.15-16.10

#### **Hasil**

- Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.15-16.10, ketepatan waktu terlambat sedikit sesuai jadwal yang di tentukan dan melebihi waktu sesuai jadwal..
- Siswa sangat antusias dalam mengikutinya, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai, siswa sudah banyak yang hadir di sekolah.
- Pembina pramuka mengumpulkan seluruh siswa di halaman sekolah untuk berbaris.
- Pembina pramuka melakukan pembukaan dengan cara memberi salam dan menyipkan siswa dengan tertib.
- Pembina pramuka membubarkan barisan dan menyuruh siswa untuk melakukan absensi.
- Semua siswa berkumpul sesuai regu masing-masing yang sudah di tentukan.

- Masing-masing ketua regu dan ketua kelas IV A, IV B, V A, dan V B, diminta untuk mengabsen anggotanya dan siswa kelasnya.
- Dari empat kelas, yang terdiri kelas IV A, IV B, V A, dan V B masing-masing kelas sembilan siswa yang tidak hadir mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
- Sehubungan dengan adanya mahasiswa KKN/PPL UNY Tahun 2014 yang membantu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler pramuka diambil alih mahasiswa KKN/PPL UNY Tahun 2014.
- Seluruh siswa dikumpulkan di halaman berbaris sesuai regu masing-masing, salah satu mahasiswa dari mahasiswa yang berjumlah 14 memberikan penjelasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka hari ini yaitu Out Bond.
- Mahasiswa secara detail menjelaskan kegiatan Out Bond yang akan dilaksanakan, setelah semua siswa sudah paham masing-masing regu satu persatu membubarkan barisannya untuk memulai Out Bond.
- Kegiatan Out Bond dilaksanakan di sekitar lingkungan sekolah, masing-masing regu diberi perintah untuk melewati pos pertama sampai akhir, setiap pos semua regu diminta untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing.
- Semua siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti Out Bond dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas regu masing-masing di setiap posnya.

- Kegiatan Out Bond yang berlangsung terlihat mahasiswa kurang persiapan, karena alat yang di gunakan dalam Out Bond sangat terbatas.
- Tetapi kegiatan Out Bond terlihat semua siswa sangat antusias dan bersemangat mengikutinya dan senang.
- Setelah selesai kegiatan Out Bond, semua siswa dikumpulkan oleh salah satu mahasiswa dengan berbaris sesuai masing-masing regu, mahasiswa membacakan regu yang melaksanakan tugas Out Bond dengan baik.
- Pembina mengambil alih semua siswa dan melakukan penutupan kegiatan ekstrakurikuler hari ini dengan berdoa dan salam.

### **Catatan lapangan 3**

Hari, tanggal : Jumat, 19 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.25-15.55

#### **Hasil**

- Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.25-15.55, ketepatan waktu terlambat 25 menit dari jadwal yang sudah di tentukan.
- Siswa sangat antusias dalam mengikutinya, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai, siswa sudah banyak yang hadir di sekolah.
- Pembina pramuka mengumpulkan seluruh siswa di halaman sekolah untuk berbaris.
- Pembina pramuka melakukan pembukaan dengan cara memberi salam dan menyipkan siswa dengan tertib.

- Pembina pramuka membubarkan barisan dan menyuruh siswa untuk melakukan absensi serta memberikan perintah agar masing-masing regu untuk berlatih menyambung dua tongkat dengan cara mengacu kepada buku SAKU Pramuka yang dibawa siswa.
- Semua siswa berkumpul sesuai regu masing-masing yang sudah ditentukan.
- Masing-masing ketua regu dan ketua kelas IV A, IV B, V A, dan V B, diminta untuk mengabsen anggotanya dan siswa kelasnya.
- Dari empat kelas, yang terdiri kelas IV A, IV B, V A, dan V B masing-masing kelas 32 siswa yang tidak hadir mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
- Semua regu melakukan penyambungan dua tongkat dengan perlengkapan tongkat dan tali-temali yang siswa bawa.
- Pada proses latihan menyambung dua tongkat banyak siswa merasa kebingungan karena pembina sebelumnya belum mencontohkan bagaimana cara menyambung dua tongkat yang benar, siswa hanya diminta melihat buku SAKU Pramuka.
- Masing-masing regu hanya beberapa siswa saja yang melakukan latihan menyambung tongkat, tingkat kerja sama siswa dari masing-masing regu terlihat kurang, banyak siswa yang hanya asik bermain sendiri.
- Pembina yang hanya satu karena pembina yang satu tidak berangkat, terlihat kewalahan karena harus mengawasi regu yang berjumlah 11.

- Sebagian regu, pembina mengawasi dan mengecek kegiatan siswa dalam menyambung dua tongkat serta membantu siswa yang terlihat kurang paham dalam menyambung tongkat.
- Dari masing-masing regu yang sudah selesai menyambung dua tongkat, menunjukan kepada pembina, pembina mengecek dan memberi masukan kepada siswa jika ada kesalahan dalam menyambung dua tongkat.
- Setelah kegiatan menyambung dua tongkat selesai siswa dikumpulkan kembali di halaman dengan barisan sesuai masing-masing regu.
- Pembina menarik buku absensi kelas dan buku absensi regu.
- Pembina memberi komando agar siswa untuk berlatih baris-berbaris.
- Pembina melakukan penutupan dengan memberi salam dan berdoa untuk mengahiri kegiatan ekstrakurikuler.

#### **Catatan lapangan 4**

Hari, tanggal : Jumat, 26 September 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.20-15.35

#### **Hasil**

- Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.20-15.35, ketepatan waktu terlambat 20 menit dari jadwal yang sudah di tentukan, dan waktu pelatihan tidak sampai 2 jam hanya sekitar 1 jam lebih 15 menit.



- Siswa sangat antusias dalam mengikutinya, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai, siswa sudah banyak yang hadir di sekolah.
- Pembina pramuka mengumpulkan seluruh siswa di halaman sekolah untuk berbaris.
- Pembina pramuka melakukan pembukaan dengan cara memberi salam dan menyipkan siswa dengan tertib.
- Pembina pramuka membubarkan barisan dan menyuruh siswa untuk melakukan absensi serta memberikan perintah agar masing-masing regu untuk berlatih menghafal Dasa Darma Pramuka dengan cara melihat kepada buku SAKU Pramuka yang dibawa siswa.
- Masing-masing regu berkumpul sesuai dengan regunya
- Semua ketua regu mengabsensi anggotanya dan ketua kelas mengabsensi siswa kelasnya.
- Dari empat kelas, kelas IV dan V siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 14 siswa.
- Setelah absensi selesai masing-masing regu melakukan hafalan Dasa Darma Pramuka
- Menghafal Dasha Darma Pramuka, di lakukan secara mandiri di setiap regu.
- Tetapi masalah tetap seperti hari-hari sebelumnya, dengan cara berkumpul berregu dengan jarak yang berdekatan dengan regu yang lain terlihat kurang kondusi kegiatannya, malah terlihat siswa kurang fokus dalam

menghafal, banyak siswa yang asik bermain sendiri dan berjalan-jalan, ada juga yang bergabung dengan regu yang bukan regunya.

- Pembina kurang mengawasi kegiatan masing-masing regu dalam menghafal Dasa Darma Pramuka.
- Setelah kegiatan menghafal Dasa Darma Pramuka selesai siswa dikumpulkan kembali di halaman dengan barisan sesuai masing-masing regu.
- Pembina menarik buku absensi kelas dan buku absensi regu.
- Pembina memberi komando agar siswa untuk berlatih baris-berbaris.
- Pembina melakukan penutupan dengan memberi salam dan berdoa untuk mengahiri kegiatan ekstrakurikuler.

#### **Catatan lapangan 5**

Hari, tanggal : Jumat, 3 Oktober 2014

Tempat : Halaman SD Negeri IV Wates

Waktu : 14.20-15.35

#### **Hasil**

- Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimulai pukul 14.18-15.45, ketepatan waktu terlambat 18 menit dari jadwal yang sudah di tentukan, dan waktu pelatihan tidak sampai 2 jam hanya sekitar 1 jam lebih 20 menit. Siswa sangat antusias dalam mengikutinya, sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai, siswa sudah banyak yang hadir di sekolah.

- Pembina pramuka mengumpulkan seluruh siswa di halaman sekolah untuk berbaris.
- Pembina pramuka melakukan pembukaan dengan cara memberi salam dan menyipkan siswa dengan tertib.
- Pembina pramuka membubarkan barisan dan menyuruh siswa untuk melakukan absensi serta memberikan perintah agar masing-masing regu untuk berlatih menghafal Tri Satya dengan cara melihat kepada buku SAKU Pramuka yang dibawa siswa.
- Masing-masing regu berkumpul sesuai dengan regunya
- Semua ketua regu mengabsensi anggotanya dan ketua kelas mengabsensi siswa kelasnya.
- Dari empat kelas, kelas IV dan V siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 11 siswa.
- Setelah absensi selesai masing-masing regu melakukan hafalan Tri Satya
- Menghafal Tri Satya, di lakukan secara mandiri di setiap regu.
- Tetapi masalah tetap seperti hari-hari sebelumnya, dengan cara berkumpul berugu dengan jarak yang berdekatan dengan regu yang lain terlihat kurang kondusi kegiatannya, malah terlihat siswa kurang fokus dalam menghafal, banyak siswa yang asik bermain sendiri dan berjalan-jalan, ada juga yang bergabung dengan regu yang bukan regunya.
- Pembina kurang mengawasi kegiatan masing-masing regu dalam menghafal Tri Satya.

- Setelah kegiatan menghafal Tri Satya selesai siswa dikumpulkan kembali di halaman dengan barisan sesuai masing-masing regu.
- Pembina menarik buku absensi kelas dan buku absensi regu.
- Pembina memberi komando agar siswa untuk berlatih baris-berbaris dengan adanya waktu yang tersisa.
- Pembina melakukan penutupan dengan memberi salam dan berdoa untuk mengahiri kegiatan ekstrakurikuler.

Lampiran 7. Reduksi Data, Display Data, Dan Kesimpulan

**REDUKSI DATA, DISPLAY DATA, DAN KESIMPULAN**

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI IV WATES**

Tabel 13. Reduksi Data, Display Data, Dan Kesimpulan

Aspek	Informasi	Sumber	Kesimpulan
Progam Ekstrakurikuler Pramuka	“Kegiatan Pramuka dilaksanakan sesuai buku SKU pramuka. Kegiatan rutin yaitu pelatihan setiap minggu sesuai buku saku pramuka. Ada banyak kegiatan pramuka tahunan yaitu Kemah, jelajah binatang, upacara hari pramuka, upacara lingkungan hidup dilaksanakan di Alun-Alun Wates, di lapangan yang sudah di tentukan oleh panitia perkemahan, yang di laksanakan setiap tahun dan 2 tahun sekali.”	Kepala sekolah	Adanya suatu rencana progam dari sekolah dalam Ekstrakurikuler Pramuka dari pelatihan rutin setiap minggu, semester, dan tahunan yang disesuaikan dengan buku SKU Pramuka. Akan tetapi pelaksanaannya tidak sesuai progam sekolah juga kegiatannya tidak di sesuaikan dengan keinginan siswa.
	“Kegiatan dilakukan sesuai buku saku pramuka. Kegiatan terdiri dari pelatihan rutin setiap minggu sesuai buku SKU pramuka. Ada kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan di akhir semseter dua biasanya dilakukan di sekolah dan di alun-alun wates.”	Pembina Pramuka	
	”Kegiatan dilakukan sesuai buku saku pramuka. Kegiatan terdiri dari pelatihan rutin setiap minggu	Pembantu Pembina Pramuka	

	sesuai buku saku pramuka. Ada kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan di akhir semester dua biasanya dilakukan di sekolah dan di alun-alun wates.		
	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka rutin setiap minggu belum sesuai rencana program sekolah, disini terlihat dalam program sekolah dengan pelaksanaannya materinya berbeda.	Observai	
	Adanya sebuah program rutin setiap minggu, semester, dan tahun yang sudah disusun oleh pihak sekolah.	Dokumentasi	
	”Dari latihan rutin setiap minggu, semester, dan tahunan, juga kegiatan kemah dua tahun sekali.”	Guru Kelas	
	“Dalam program latihan setiap minggunya tidak ditentukan dengan keinginan siswa	siswa	
Pengajaran Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	Metode yang digunakan pembina pramuka dalam mengajar sudah menggunakan metode kepramukaan, Hal ini nampak dari cara pembina memberikan tugas kepada siswa untuk secara beregu, kegiatan dilakukan di alam terbuka yaitu di halaman sekolah, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukkan metode pengajaran menggunakan metode kepramukaan.	Observasi	Dari observasi dan wawancara dengan siswa pembina dalam latihan sudah menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan Metode Kepramukaan, dari kegiatan dilakukan di alam terbuka menyajikan kegiatan-
	“Dalam Ekstrakurikuler Pramuka pembina menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang mengandung	Siswa	

	pendidikan”		kegiatan yang menarik dengan sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri.
	“Siswa dalam kegiatan selalu berkelompok atau beregu dalam setiap latihan.”	Siswa	
	“Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di laksanakan di halaman sekolah.”	Siswa	
Tujuan Ekstrkurikuler Pramuka	”Siswa dapat mengembangkan Karakter dan watak seperti: kedisiplinan, kemandirian, terampil, dan pengembangan diri siswa. Kegiatan pramuka Sangat mendukung sikap siswa dalam pembelajaran di kelas karena ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi sikap siswa. ”	Kepala Sekolah	Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka sesuai dengan tujuan kegiatan Kepramukaan dengan tujuan akhirnya adalah pembentukan watak pada peserta didik, juga bertujuan watak yang di tertanam dalam Ekstrakurikuler Pramuka dapat diterapkan kegiatan pembelajaran di kelas.
	”Dapat membantu k nilai-nilai sikap dan watak yang disiplin, mandiri, dan terampil pada siswa. Kegiatan Pramuka sangat mendukung sikap siswa dalam kelas, karena memberi dampak pada tingkat kedisiplinannya. Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD N IV Wates sudah sesuai dengan tujuan Pramuka, karena pelaksanaan ekstrakurikuler kegiatan yang menyenangkan dan tujuan akhirnya membentuk watak pada siswa. ”	Pembina Pramuka	
	”Dapat membentuk watak dan karakter siswa agar lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Kegiatan Pramuka sangat mendukung sikap siswa dalam kelas, karena memberi dampak pada tingkat kedisiplinannya. ”	Pembantu Pembina Pramuka	

	“Ekstrakurikuler pramuka bertujuan membentuk karakter siswa menjadi baik, dan nantinya tertanam di dalam pembelajaran di kelas baik kedisiplinan dan kemandirian siswa.”	Guru Kelas	
	”Anak memperoleh pembentukan sikap dan watak. Dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa, mandiri, dan terampil. Anak mendapatkan manfaat dengan perubahan sikap yang lebih baik di dalam kelas. ”	Orang Tua Siswa	
Penilaian Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	”Penilaian diambil setelah setiap materi selesai diajarkan. Aspek yang dinilai adalah pemahaman siswa mengenai materi dan tingkah laku siswa saat kegiatan berlangsung. ”	Pembina Pramuka	Penilaian diambil setiap minggu setelah materi selesai. Aspek yang dinilai adalah sikap siswa dan pemahaman siswa terhadap materi. Guru kelas tidak diikutsertakan dalam penilaian, siswa hanya mengetahui penilaian dalam Ekstrakurikuler Pramuka di akhir setiap semesternya saja.
	”Penilaian diambil setiap minggu setelah materi selesai. Aspek yang dinilai adalah sikap siswa dan pemahaman siswa terhadap materi. ”	Pembantu pembina Pramuka	
	“guru kelas hanya menerima laporan penilaian siswa dari pembina pramuka, karena penilaiannya dari materi dan latihan-latihan setiap minggu yang diajarkan pembina jadi mengetahui semuanya tentang siswa pembina.”	Guru Kelas	
	“Siswa tidak mengetahui proses penilaian, yang tau hanya saat akhir semester saja.”	Siswa	
	Adanya penilaian disetiap akhir semester.	dokumentasi	
Tidak Lanjut dalam	”Demi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka	Kepala Sekolah	Dari wawancara dari



Ekstrakurikuler Pramuka	berlangsung sesuai tujuan pramuka sekolah setiap tahunnya mengevaluasinya. Aspek yang dievaluasi adalah Pelatihan setiap minggunya dan perkembangan sikap siswa dilihat dari nilai setiap semesternya. ”		berbagai sumber adanya evaluasi dalam Ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan disetiap minggu, akan tetapi dalam observasi dan dokumentasi tidak adanya suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan.
	”Setiap minggunya pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Aspek yang dievaluasi meliputi pelatihan yang berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar. ”	Pembina Pramuka	
	”Evaluasi dilakukan setiap minggu bersama kepala sekolah dan pembina upacara. Aspek yang dievaluasi meliputi pelatihan yang berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar. ”	Pembantu Pembina Pramuka	
	Dalam kegiatan rutin setiap minggunya pihak sekolah maupun pembina pramuka terlihat belum melakukan evaluasi dan penilaian.	Observasi	
	Tidak adanya catatan evaluasi dari pihak kepala sekolah maupun pembina pramuka. Tidak adanya lembar penilaian atau buku nilai disetiap minggunya, yang ada hanya penilaian diakhir semester.	Dokumentasi	
Sarana Prasarana	”Sekolah menyediakan Tenda kemah, , bendera regu dan benderan yang di butuhkan dalam kegiatan pramuka, pembantu pembina, P3K. Sarana prasarana yang disediakan sudah dimanfaatkan dengan maksimal, jika pelatihan yang berlangsung materinya membutuhkan alat, siswa di minta menggunakannya	Kepala Sekolah	Sekolah menyediakan berbagai sarana prasarana dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Orang tua juga tidak diberi beban

	<p>buat latihan. Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. ”</p>		dalam Ekstrakurikuler Pramuka.
	<p>Pihak sekolah menyediakan berbagai sarana prasarana untuk mendukungnya, seperti tenda berkemah, tali-temali, bendera regu, P3K berupa obat-obatan, dan bendera lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pramuka, selain itu juga menyiapkan tenaga pembantu pembina dari luar sekolah.</p>	Observasi	
	<p>Tersedianya sarana prasarana guna mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.</p>	Dokumentasi	
	<p>”Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. ”</p>	Pembina Pramuka	
	<p>”Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. ”</p>	Pembantu Pembina Pramuka	
	<p>“Sekolah menyediakan berbagai peralatan lengkap untuk dalam Ekstrakurikuler Pramuka, sekolah juga mendatangkan pembina pramuka dari luar sekolah untuk latihan setiap minggunya.”</p>	Guru Kelas	
	<p>“Menyediakannya seperti bendera dan tali-temali pak.”</p>	Siswa	
	<p>”Pendanaan Kegiatan Pramuka seluruhnya ditanggung</p>	Orang Tua	

	pemerintah jadi orang tua tidak mengeluarkan biaya sedikitpun. ”		
	Orang tua menyediakan pakaian pramuka lengkap beserta atributnya seperti topi pramuka, tali-temali, tongkat, buku SAKU Pramuka. Orang tua siswa selalu mendukung kepada pihak sekolah.	Orang Tua	
Hambatan Ekstrakurikuler Pramuka	”Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD N IV Wates. ”	Kepala Sekolah	Dari wawancara berbagai sumber dalam Ekstrakurikuler Pramuka tidak adanya hambatan, akan tetapi dari observasi dan dokumentasi terdapat berbagai masalah.
	”Dari kegiatan rutin setiap minggu tidak ada hambatan. ”	Pembina Pramuka	
	”Tidak ada hambatan berarti lancar-lancar saja. ”	Pembantu Pembina Pramuka	
	”Tidak ada hambatan yang dirasakan orang tua saat ketika anaknya mengikuti kegiatan Pramuka di Sekolah. ”	Orang Tua	
	Siswa antusias mengikuti ekstrakurikuler pramuka, akan tetapi disetiap minggu latihan rutin ketepatan waktu dalam pelaksanaan kurang, selalu ada siswa yang tidak hadir, kadang saja yang tidak hadir sampai 30% siswa dari keseluruhan siswa yang mengikuti.	Observari	
	Absensi keberangkatan siswa setiap minggunya rata-rata 10 anak yang tidak mengikutinya.	Dokumentasi	
	Dalam kegiatan rutin setiap minggunya pihak sekolah maupun pembina pramuka terlihat belum melakukan evaluasi dan penilaian.	Observasi	
	Tidak adanya catatan evaluasi dari pihak kepala	Dokumentasi	

	sekolah maupun pembina pramuka Tidak adanya lembar penilaian atau buku nilai disetiap minggunya, yang ada hanya penilaian diakhir semester.		
--	---	--	--

**KEABSAHAN DATA  
TRIANGULASI SUMBER**

Tabel 14. Triangulasi Sumber

<b>Aspek</b>	<b>Sumber</b>	<b>Informasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Progam Ekstrakurikuler Pramuka	Kepala sekolah	Kegiatan Pramuka dilaksanakan sesuai buku SKU pramuka. Kegiatan rutin yaitu pelatihan setiap minggu sesuai buku SKU pramuka. Ada banyak kegiatan pramuka tahunan yaitu Kemah, jelajah binangun, upacara hari pramuka, upacara lingkungan hidup dilaksanakan di Alun-Alun Wates, di lapangan yang sudah di tentukan oleh panitia perkemahan, yang di laksanakan setiap tahun dan 2 tahun sekali.”	Dari wawancara dari berbagai sumber pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka adanya suatu rencana progam dari sekolah dalam Ekstrakurikuler Pramuka dari pelatihan rutin setiap minggu, semester, dan tahunan yang disesuaikan dengan buku SKU Pramuka.
	Pembina Pramuka	“Kegiatan dilakukan sesuai buku SKU pramuka. Kegiatan terdiri dari pelatihan rutin setiap minggu sesuai buku SKU pramuka. Ada kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan di akhir semester dua biasanya dilakukan di sekolah dan di alun-alun wates.”	
	Pembantu Pembina Pramuka	”Kegiatan dilakukan sesuai buku saku pramuka. Kegiatan terdiri dari pelatihan rutin setiap minggu sesuai buku saku pramuka. Ada kegiatan rutin tahunan	

		yang dilaksanakan di akhir semester dua biasanya dilakukan di sekolah dan di alun-alun wates.”	
	Guru Kelas	”Dari latihan rutin setiap minggu, semester, dan tahunan, juga kegiatan kemah dua tahun sekali.”	
	Siswa	“Dalam program latihan setiap minggunya tidak ditentukan dengan keinginan siswa	
Pengajaran Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	<b>Siswa</b>	“Dalam Ekstrakurikuler Pramuka pembina menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang siswa”	Dari wawancara dengan siswa pembina pramuka dalam pengajarannya sudah sesuai dengan kegiatan kepramukaan yang semestianya.
	<b>Siswa</b>	“Siswa dalam kegiatan selalu berkelompok atau beregu dalam setiap latihan.”	
	<b>Siswa</b>	“Dalam Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan di halaman sekolah.”	
Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka	Kepala Sekolah	”Siswa dapat mengembangkan Karakter dan watak seperti: kedisiplinan, kemandirian, terampil, dan pengembangan diri siswa. Kegiatan pramuka Sangat mendukung sikap siswa dalam pembelajaran di kelas karena ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi sikap siswa.”	Dari wawancara peneliti dari berbagai sumber Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates tujuannya pada dasarnya membentuk watak pada siswa, itu sesuai dengan kegiatan dalam Kepramukaan.
	Pembina Pramuka	”Dapat membentuk nilai-nilai sikap dan watak yang disiplin, mandiri, dan terampil pada siswa. Kegiatan Pramuka sangat mendukung sikap siswa dalam kelas, karena memberi dampak pada tingkat kedisiplinannya. Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD N IV Wates sudah sesuai dengan tujuan Pramuka, karena pelaksanaan ekstrakurikuler kegiatan yang	

		menyenangkan dan tujuan akhirnya membentuk watak pada siswa. ”	
	Pembantu Pembina Pramuka	”Dapat membentuk watak dan karakter siswa agar lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Kegiatan Pramuka sangat mendukung sikap siswa dalam kelas, karena memberi dampak pada tingkat kedisiplinannya. ”	
	Guru Kelas	“Ekstrakurikuler pramuka bertujuan membentuk karakter siswa menjadi baik, dan nantinya tertanam di dalam pembelajaran di kelas baik kedisiplinan dan kemandirian siswa.”	
	Siswa	”Anak memperoleh pembentukan sikap dan watak. Dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa, mandiri, dan terampil. Anak mendapatkan manfaat dengan perubahan sikap yang lebih baik di dalam kelas. ”	
Penilaian Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	Pembina Pramuka	”Penilaian diambil setelah setiap materi selesai diajarkan. Aspek yang dinilai adalah pemahaman siswa mengenai materi dan tingkah laku siswa saat kegiatan berlangsung. ”	Dari wawancara dari berbagai sumber proses penilaian dalam Ekstrakurikuler Pramuka siswa dinilai dalam setiap kegiatan setiap minggunya.
	Pembantu Pembina Pramuka	”Penilaian diambil setiap minggu setelah materi selesai. Aspek yang dinilai adalah sikap siswa dan pemahaman siswa terhadap materi. ”	
	Guru Kelas	“guru kelas hanya menerima laporan penilaian siswa dari pembina pramuka, karena penilaiannya dari materi dan latihan-latihan setiap minggu yang diajarkan	

		pembina jadi mengetahui semuanya tentang siswa pembina.”	
Tidak Lanjut dalam Ekstrakurikuler Pramuka	Kepala Sekolah	”Demi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka berlangsung sesuai tujuan pramuka sekolah setiap tahunnya mengevaluasinya. Aspek yang dievaluasi adalah Pelatihan setiap minggunya dan perkembangan sikap siswa dilihat dari nilai setiap semesternya.”	Wawancara dari kepala sekolah dan pembina pramuka pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam setiap kegiatan setiap minggunya melakukan evaluasi,
	Pembina Pramuka	”Setiap minggunya pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Aspek yang dievaluasi meliputi pelatihan yang berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar.”	
	Pembantu Pembina Pramuka	”Evaluasi dilakukan setiap minggu bersama kepala sekolah dan pembina upacara. Aspek yang dievaluasi meliputi pelatihan yang berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar.”	
Sarana Prasarana	Kepala Sekolah	”Sekolah menyediakan Tenda kemah, , bendera regu dan benderan yang di butuhkan dalam kegiatan pramuka, pembantu pembina, P3K. Sarana prasarana yang disediakan sudah dimanfaatkan dengan maksimal, jika pelatihan yang berlangsung materinya membutuhkan alat, siswa di minta menggunakannya buat latihan. Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.”	Dari berbagai sumber saran prasarana dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates pihak sekolah juga orang tua siswa memberikan sarana prasarana guna mendukung pelaksanaannya dapat berjalan sesuai kegiatan

	Pembina Pramuka	“Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. ”	kepramukaan.
	Guru Kelas	“Sekolah menyediakan berbagai peralatan lengkap untuk dalam Ekstrkurikuler Pramuka, sekolah juga mendatangkan pembina pramuka dari luar sekolah untuk latihan setiap minggunya.”	
	Siswa	“Menyediakannya seperti bendera dan tali-temali pak.”	
	Orang Tua	”Pendanaan Kegiatan Pramuka seluruhnya ditanggung pemerintah jadi orang tua tidak mengeluarkan biaya sedikitpun. ”	
	Orang Tua	“Orang tua menyediakan pakaian pramuka lengkap beserta atributnya seperti topi pramuka, tali-temali, tongkat, buku SKU Pramuka. Orang tua siswa selalu mendukung kepada pihak sekolah.”	
Hambatan Ekstrkurikuler Pramuka	Kepala Sekolah	”Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD N IV Wates. ”	Dari wawancara dari berbagai sumber dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka tidak mengalami berbagai hambatan,
	Pembina Pramuka	”Dari kegiatan rutin setiap minggu tidak ada hambatan. ”	
	Pembantu	”Tidak ada hambatan berarti lancar-lancar saja. ”	
	Orang Tua	”Tidak ada hambatan yang dirasakan orang tua saat ketika anaknya mengikuti kegiatan Pramuka di Sekolah. ”	



## TRIANGULASI TEKNIK

Tabel 15. Triangulasi Teknik

Aspek	Sumber	Informasi	Kesimpulan
Progam Ekstrakurikuler Pramuka	Kepala sekolah	“Kegiatan Pramuka dilaksanakan sesuai buku SKU pramuka. Kegiatan rutin yaitu pelatihan setiap minggu sesuai buku saku pramuka. Ada banyak kegiatan pramuka tahunan yaitu Kemah, jelajah binatang, upacara hari pramuka, upacara lingkungan hidup dilaksanakan di Alun-Alun Wates, di lapangan yang sudah di tentukan oleh panitia perkemahan, yang di laksanakan setiap tahun dan 2 tahun sekali.”	Dari wawancara dari berbagai sumber pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka adanya suatu rencana progam dari sekolah dalam Ekstrakurikuler Pramuka dari pelatihan rutin setiap minggu, semester, dan tahunan yang disesuaikan dengan buku SKU Pramuka. Akan tetapi dalam observasi dan dokumentasi pelaksanaannya tidak sesuai progam sekolah juga kegiatannya tidak di sesuaikan dengan keinginan siswa. Dengan itu progam dari sekolah belum berjalan yang semestinya yang
	Pembina Pramuka	“Kegiatan dilakukan sesuai buku saku pramuka. Kegiatan terdiri dari pelatihan rutin setiap minggu sesuai buku SKU pramuka. Ada kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan di akhir semseter dua biasanya dilakukan di sekolah dan di alun-alun wates.”	
	Pembantu Pembina Pramuka	”Kegiatan dilakukan sesuai buku saku pramuka. Kegiatan terdiri dari pelatihan rutin setiap minggu sesuai buku saku pramuka. Ada kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan di akhir semseter dua biasanya dilakukan di sekolah dan di alun-alun wates.”	
	Observai	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka rutin setiap minggu belum sesuai rencana program sekolah, disini terlihat dalam progam sekolah dengan pelaksanaannya materinya berbeda.	
	Dokumentasi	Adanya sebuah progam rutin setiap minggu, semester,	

		dan tahun yang sudah disusun oleh pihak sekolah.	diharapkan kepala sekolah.
	Guru Kelas	”Dari latihan rutin setiap minggu, semester, dan tahunan, juga kegiatan kemah dua tahun sekali.”	
	siswa	“Dalam progam latihan setiap minggunya tidak di tentukan dengan keinginan siswa	
Pengajaran Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	Observasi	Metode yang digunakan pembina pramuka dalam mengajar sudah menggunakan metode kepramukaan, Hal ini nampak dari cara pembina memberikan tugas kepada siswa untuk secara beregu, kegiatan dilakukan di alam terbuka yaitu di halaman sekolah, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukan metode pengajaran menggunakan metode kepramukaan.	Dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates metode dalam pengajarannya sudah sesuai dengan kegiatan Kepramukaan
	Siswa	“Dalam Ekstrakurikuler Pramuka pembina menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, siswa dalam kegiatan selalu berkelompok atau beregu dalam setiap latihan, dan alam Ekstrakurikuler Pramuka di laksanakan di halaman sekolah”	
Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka	Kepala Sekolah	”Siswa dapat mengembangkan Karakter dan watak seperti: kedisiplinan, kemandirian, terampil, dan pengembangan diri siswa. Kegiatan pramuka Sangat mendukung sikap siswa dalam pembelajaran di kelas karena ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi sikap siswa. ”	Dari wawancara peneliti dari berbagai sumber Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates tujuannya pada dasarnya membentuk watak pada
	Pembina Pramuka	”Dapat membantu k nilai-nilai sikap dan watak yang	

		disiplin, mandiri, dan terampil pada siswa. Kegiatan Pramuka sangat mendukung sikap siswa dalam kelas, karena memberi dampak pada tingkat kedisiplinannya. Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD N IV Wates sudah sesuai dengan tujuan Pramuka, karena pelaksanaan ekstrakurikuler kegiatan yang menyenangkan dan tujuan akhirnya membentuk watak pada siswa. ”	siswa, itu sesuai dengan kegiatan dalam Kepramukaan.
	Pembantu Pembina Pramuka	”Dapat membentuk watak dan karakter siswa agar lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Kegiatan Pramuka sangat mendukung sikap siswa dalam kelas, karena memberi dampak pada tingkat kedisiplinannya. ”	
	Guru Kelas	“Ekstrakurikuler pramuka bertujuan membentuk karakter siswa menjadi baik, dan nantinya tertanam di dalam pembelajaran di kelas baik kedisiplinan dan kemandirian siswa.”	
	Orang Tua Siswa	”Anak memperoleh pembentukan sikap dan watak. Dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa, mandiri, dan terampil. Anak mendapatkan manfaat dengan perubahan sikap yang lebih baik di dalam kelas. ”	
Penilaian Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	Pembina Pramuka	”Penilaian diambil setelah setiap materi selesai diajarkan. Aspek yang dinilai adalah pemahaman siswa mengenai materi dan tingkah laku siswa saat kegiatan berlangsung. ”	Dari wawancara dari berbagai sumber proses penilaian dalam Ekstrakurikuler Pramuka

	Pembantu pembina Pramuka	”Penilaian diambil setiap minggu setelah materi selesai. Aspek yang dinilai adalah sikap siswa dan pemahaman siswa terhadap materi.”	siswa dinilai dalam setiap kegiatan setiap minggunya, akan tetapi dalam dokumentasi dan wawancara dengan siswa yang mengikuti tidak nampak adanya penilaian hanya ada penilaian akhir semester saja.
	Guru Kelas	”guru kelas hanya menerima laporan penilain siswa dari pembina pramuka, karena penilaiannya dari materi dan latihan-latihan setiap minggu yang diajarkan pembina jadi mengetahui semuanya tentang siswa pembina.”	
	Siswa	”Siswa tidak mengetahui proses penilaian, yang tau hanya saat akhir semester saja.”	
	dokumentasi	Adanya penilaian disetiap akhir semester.	
Tidak Lanjut dalam Ekstrakurikuler Pramuka	Kepala Sekolah	”Demi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka berlangsung sesuai tujuan pramuka sekolah setiap tahunnya mengevaluasinya. Aspek yang dievaluasi adalah Pelatihan setiap minggunya dan perkembangan sikap siswa dilihat dari nilai setiap semesternya.”	Wawancara dari kepala sekolah dan pembina pramuka pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam setiap kegiatan setiap minggunya melakukan evaluasi, tetapi pada observasi dan dokumentasi belum nampak adanya evaluasi yang dilakukan.
	Pembina Pramuka	”Setiap minggunya pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Aspek yang dievaluasi meliputi pelatihan yang berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar.”	
	Pembantu Pembina Pramuka	”Evaluasi dilakukan setiap minggu bersama kepala sekolah dan pembina upacara. Aspek yang dievaluasi meliputi pelatihan yang berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar.”	

	Observasi	Dalam kegiatan rutin setiap minggunya pihak sekolah maupun pembina pramuka terlihat belum melakukan evaluasi dan penilaian.	
	Dokumentasi	Tidak adanya catatan evaluasi dari pihak kepala sekolah maupun pembina pramuka. Tidak adanya lembar penilaian atau buku nilai disetiap minggunya, yang ada hanya penilaian diakhir semester.	
Sarana Prasarana	Kepala Sekolah	”Sekolah menyediakan Tenda kemah, , bendera regu dan benderan yang di butuhkan dalam kegiatan pramuka, pembantu pembina, P3K. Sarana prasarana yang disediakan sudah dimanfaatkan dengan maksimal, jika pelatihan yang berlangsung materinya membutuhkan alat, siswa di minta menggunakannya buat latihan. Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.”	Dari berbagai teknik analisis data saran prasarana dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates pihak sekolah juga orang tua siswa memberikan sarana prasarana guna mendukung pelaksanaannya dapat berjalan sesuai kegiatan kepramukaan.
	Observasi	Pihak sekolah menyediakan berbagai sarana prasarana untuk mendukungnya, seperti tenda berkemah, tali-temali, bendera regu, P3K berupa obat-obatan, dan bendera lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pramuka, selain itu juga menyiapkan tenaga pembantu pembina dari luar sekolah.	
	Dokumentasi	Tersedianya sarana prasarana guna mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.	
	Pembina Pramuka	”Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah	

		(BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. ”	
	Pembantu Pembina Pramuka	”Dana didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Orang tua sama sekali tidak dikenai biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. ”	
	Guru Kelas	”Sekolah menyediakan berbagai peralatan lengkap untuk dalam Ekstrakurikuler Pramuka, sekolah juga mendatangkan pembina pramuka dari luar sekolah untuk latihan setiap minggunya.”	
	Siswa	”Menyediakannya seperti bendera dan tali-temali pak.”	
	Orang Tua	”Pendanaan Kegiatan Pramuka seluruhnya ditanggung pemerintah jadi orang tua tidak mengeluarkan biaya sedikitpun. ”	
	Orang Tua	Orang tua menyediakan pakaian pramuka lengkap beserta atributnya seperti topi pramuka, tali-temali, tongkat, buku SAKU Pramuka. Orang tua siswa selalu mendukung kepada pihak sekolah.	
Hambatan Ekstrakurikuler Pramuka	Kepala Sekolah	”Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD N IV Wates. ”	Dari kepala sekolah, pembina pramuka, juga orang tua siswa menjelaskan tidak adanya hambatan dalam Ekstrakurikuler Pramuka, akan tetapi dalam pengamatan
	Pembina Pramuka	”Dari kegiatan rutin setiap minggu tidak ada hambatan. ”	
	Pembantu Pembina Pramuka	”Tidak ada hambatan berarti lancar-lancar saja. ”	
	Orang Tua	”Tidak ada hambatan yang dirasakan orang tua saat ketika anaknya mengikuti kegiatan Pramuka di	

		Sekolah. ”	peneliti saat melakukan observasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat berbagai masalah yang cukup serius terutama program yang disusun pihak sekolah tidak berjalan apa yang semestinya disusun, pembian pramuka tidak sebanding dengan jumlah peserta didik, antusias dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kurang, ini terlihat dalam setiap minggunya banyak siswa yang tidak hadir mengikuti dan pada tingkat kedisiplinan pembina terlihat kurang menguasai siswa.
	Observari	Siswa antusias mengikuti ekstrakurikuler pramuka, akan tetapi disetiap minggu latihan rutin ketepatan waktu dalam pelaksanaan kurang, selalu ada siswa yang tidak hadir, kadang saja yang tidak hadir sampai 30% siswa dari keseluruhan siswa yang mengikuti.	
	Dokumentasi	Absensi keberangkatan siswa setiap minggunya rata-rata 10 anak yang tidak mengikutinya.	
	Observasi	Dalam kegiatan rutin setiap minggunya pihak sekolah maupun pembina pramuka terlihat belum melakukan evaluasi dan penilaian,	
	Dokumentasi	Tidak adanya catatan evaluasi dari pihak kepala sekolah maupun pembina pramuka Tidak adanya lembar penilaian atau buku nilai disetiap minggunya, yang ada hanya penilaian diakhir semester.	

**LAMPIRAN HASIL DOKUMENTASI**



Gambar 1. Wawancara peneliti dengan kepala sekolah.



Gambar 3. Wawancara peneliti dengan pembantu pembina.



Gambar 2. Wawancara peneliti dengan guru pembina pramuka juga selaku orang tua siswa yang mengikuti eksrakurikuler pramuka.



Gambar 4. Wawancara peneliti dengan orang tua siswa.





Gambar 5. Wawancara peneliti dengan orang tua siswa.



Gambar 7. Sekolah menyediakan P3K



Gambar 6. Sekolah menyediakan berbagai perlengkapan ekstrakurikuler pramuka diantaranya tenda, tali temali, bendera.



Gambar 8. Sekolah tidak hanya menyediakan perlengkapan P3K juga dapat digunakan siswa untuk berlatih menggunakannya.



Gambar 9. Pembantu pembina pramuka membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan meminta siswa untuk berbaris.



Gambar 11. Masing-masing regu mengabsensi anggota regunya.



Gambar 10. Masing-masing regu mengabsensi anggota regunya.



Gambar 12. Masing-masing regu diberi tugas oleh pembina pramuka terlihat kurang kondusif karena jarak antara satu regu dengan yang lain sangat berdekatan.





Gambar 13. Siswa terlihat sangat bersemangat ketika dipandu oleh beberapa mahasiswa KKN/PPL UNY 2014.



Gambar 15. Masing-masing regu diberi tugas sebuah permainan.



Gambar 14. Siswa sangat antusias kegiatan Outbond yang diadakan mahasiswa KKN/PPL UNY 2014.



Gambar 16. Terlihat ada siswa yang bermain sendiri saat diberi tugas oleh pembina.



Gambar 17. Terlihat pembina dan pembantu pramuka tidak mengawasi kegiatan siswa.



Gambar 19. Siswa diberi tugas untuk menyambung dua tongkat.



Gambar 18. Siswa diminta pembina untuk menghafaf dasa darma pramuka.



Gambar 20. Secara mandiri masing-masing regu diminta mengabsensi anggotanya.

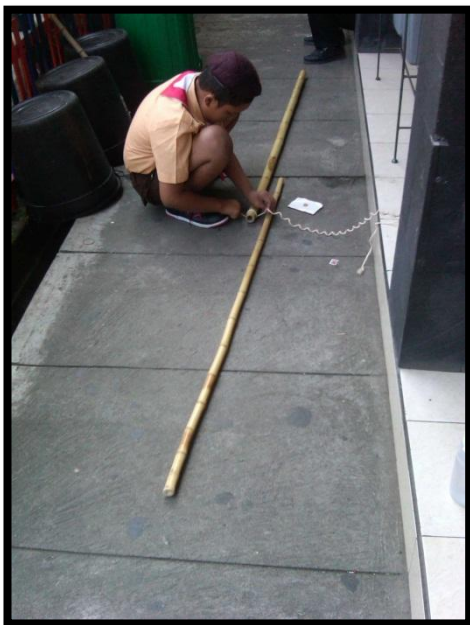




Gambar 21. Siswa melakukan hafalan dasa darma pramuka.



Gambar 23. Terlihat siswa asik main sendiri terpisah dengan rengunya.



Gambar 22. Siswa terlihat sendirian menyambung dua tongkat.



Gambar 24. Siswa sedang dibimbing oleh pembina pramuka cara menyambung tongkat yang benar.



Gambar 25. Hanya sebagian siswa saja yang berkerja dalam menyambung dua tongkat.



Gambar 26. Banyak siswa yang bermain sendiri seakan tidak memperdulikan tugas yang diberikan oleh pembina pramuka.

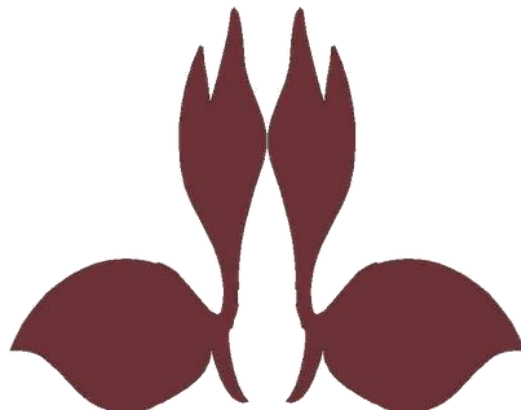


Gambar 25. Hanya sebagian siswa saja yang berkerja dalam



Gambar 27. Siswa terlihat tidak disiplin dan tidak tertib saat kegiatan beregu.

**PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI  
PRAMUKA  
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015**



**SEKOLAH DASAR NEGERI 4 WATES  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

**PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI PRAMUKA SD N 4 WATES**

**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SEMESTER I**

Tabel 16. Progam Pramuka SD Negeri IV Wates

No.	Tanggal	Tujuan Pembelajaran	Materi
1.	11 Juli 2014	Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan dengan baik  Siswa dapat mengetahui lambang gerakan pramuka  Siswa dapat melaksanakan kerja bakti	Pembukaan latihan  Pengenalan lambang gerakan pramuka  Kerja Bakti
2.	18 Juli 2014	Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan dengan baik  Siswa dapat mengetahui sejarah gerakan pramuka dngan baik  Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik	Pembukaan latihan  Sejarah gerakan pramuka  Penutupan latihan
3.	25 Juli 2014	Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan dengan baik  Siswa dapat menjelaskan kembali sejarah gerakan pramuka dengan benar  Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik	Pembukaan latihan  Mengulang sejarah gerakan pramuka  Penutupan latihan
4.	5 September	Siswa dapat melakukan upacara	Pembukaan latihan



	2014	<p>pembukaan latihan dengan baik</p> <p>Siswa dapat mengetahui dasa dharma pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat melakukan permainan dengan baik</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p> <p>Penanaman Pohon</p>	<p>Dasa dharma</p> <p>Permainan</p> <p>Penutupan latihan</p> <p>Membawa tanaman dari rumah</p>
5.	12 September 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan dengan baik</p> <p>Siswa dapat menyebutkan dasa dharma pramuka dengan tepat</p> <p>Siswa dapat melakukan permainan dan tepuk dengan tepat</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Menghafal dasa dharma pramuka</p> <p>Permainan dan tepuk</p> <p>Penutupan</p>
6.	19 September 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat menyebutkan kembali dasa dharma pramuka dengan tepat</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Mengulang dasa dharma pramuka</p> <p>Penutupan</p>
7.	26 September 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka</p> <p>Siswa dapat menyebutkan tri satya</p> <p>Siswa dapat menyanyi lagu dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Tri satya</p> <p>Menyanyi</p>

		Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan	Penutupan
8.	3 Oktober 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat menyebutkan dasa dharma dan tri satya dengan benar</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Dasa dharma dan tri satya</p> <p>Penutupan latihan</p>
9.	10 Oktober 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat menyebutkan Dasa Dharma dengan tepat</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Menghafal dasa dharma</p> <p>Penutupan latihan</p>
10.	17 Oktober 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat mengetahui sandi dan morse dengan baik</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Mengenal sandi dan morse</p> <p>Penutupan latihan</p>
11.	24 Oktober 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat mempraktikkan sandi dan morse dengan tepat</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Praktik sandi dan morse</p> <p>Penutupan latihan</p>

12.	7 November 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat melakukan tali temali dengan tepat</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Tali temali</p> <p>Penutupan latihan</p>
13.	14 November 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat melakukan menyambung 2 tongkat dengan benar</p> <p>Siswa dapat melakukan upacara penutupan latihan pramuka dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Menyambung 2 tongkat</p> <p>Penutupan latihan</p>
14.	21 November 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat mengetahui teori kerangka tenda dengan baik</p> <p>Siswa dapat melakukan penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Teori kerangka tenda</p> <p>Penutupan latihan</p>
15.	28 November 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka dengan baik</p> <p>Siswa dapat mendirikan kerangka tenda dengan benar</p> <p>Siswa dapat melakukan penutupan latihan dengan baik</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Mendirikan kerangka tenda</p> <p>Penutupan latihan</p>

16.	5 Desember 2014	<p>Siswa dapat melakukan upacara pembukaan latihan pramuka</p> <p>Siswa dapat mengerjakan evaluasi akhir latihan harian dengan tepat</p> <p>Siswa dapat melakukan penutupan latihan dengan baik</p> <p>Siswa melaksanakan perawatan tanaman</p>	<p>Pembukaan latihan</p> <p>Evaluasi akhir latihan harian</p> <p>Penutupan latihan</p> <p>Menyiram, memupuk tanaman</p>
-----	-----------------	---	---

Mengetahui

Kepala Sekolah  
Pramuka

Wates, Juli 2014

Koordinator Pembina

Drs. Teguh Riyanta, M.Pd

NIP. 19660403 198604 1 001

Sugiyati, S.Pd Jas

NIP. 19710616 200003 1 007

Tabel 17. Daftar Nilai Siswa Ekstrakurikuler Pramuka

**DAFTAR NILAI PRAMUKA**  
SEMESTER II 2013-2014  
KELAS IVA

NO	NISN		NAMA	NILAI
1	0030061217	3707	ACHMAD LINTANG	A
2	0030061236	3708	AGESTYN VIMBI AISYAH	A
3	0030061231	3709	AIDA MAYANG HERNANDA	A
4	0046655254	3710	ANDROMEDA MEILANO	KELUAR
5	0030061242	3711	DODY SUHERMAN	B
6	0030061218	3712	EVANIA ZAHRA FREDLINA ANINDYA	A
7	0046655252	3713	FAADILAH SA'ID MARITZA SUSILO	A
8	0030061232	3715	GEMPAR SATRIA JAYA WARDANA PUTRA	A
9	0030061230	3716	HAJID LUTFI HIDAYANTO	A
10	0030061213	3717	IBNU ILHAM ZULFIKRI	A
11	0046655242	3718	IMAM HAFILAH SUPRPTO	A
12	0030061239	3719	JASMINE NASHA NABILA	A
13	0030061225	3720	LAURENCIA MUTIARA KEFILARASATI	A
14	0030061229	3722	MIRZA NASHWAN ICHWANDA	B
15	0046655232	3723	MUHAMMAD ILHAM DERYAN MARTONO	B
16	0046655236	3724	MUHAMMAD RIZQY NUR RAHMAN	A
17	0030061238	3725	MUHAMMAD SYAFIQ ADHYAS PUTRA	A
18	0030061222	3726	NADIA JUNISTITA PUTRI	A
19	0030061223	3727	NATHANIA CINDY PUTRI HERYKA	B
20	0030061228	3728	NAUFAL FADHILLAH HERMAWAN	A
21	0046655248	3729	PALUPI WASKITO	A
22	0030061214	3730	RADEN RARA ANNISA NUR ALIMAH	A
23	0046655243	3731	RADEN RORO INNAYATI YASMIN	A
24	0030061227	3732	SEKAR ARUM	A
25	0030061215	3733	SIDIQ PAMBUDI	B
26	0046655238	3734	YASMIN ISNA KHOIRUNIDA	A
27	0411332850	3883	VANESSA GLORIA CANDRA ADININGRUM	A
28	00407911420	3887	FARAH MUNIFA KHAIRUN NISA	A
29	0041459695		VARAH ERVINA INDRI ASTUTI	B

Tabel 18. Daftar Nilai Siswa Ekstrakurikuler Pramuka

**DAFTAR NILAI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA**  
SEMESTER I - 2013-2014  
KELAS IVB

NO	NISN		NAMA	NILAI
1	0046655245	3735	AFWAN DAIN NAUFAL	B
2	0046655234	3736	ATHAYA FELDA DEWANDRA	A
3	0046655235	3737	AURIGA GEMILANG ARDI PUTRA	B
4	0030061226	3738	CHANITA ERDIKA NUFRIYANTARI	A
5	0030061219	3739	DINDA NUR 'AYNI	A
6	0030061235	3740	ELDESTA NISRINA HAPSARI	A
7	0030061237	3741	EVAN ADHI SATRIA JATI	A
8	0046655253	3742	FADHILLAH RED UTOMO	A
9	0046655246	3743	FAIRUZ AFNAN TSAFIQ	A
10	0046655231	3744	FATHAN IMAM ASSAFFAT	B
11	0030061234	3745	HABIB RAMADHAN	B
12	0046655255	3746	HILDA AULIA VANISA SALMA	A
13	0046655237	3747	INTAN NAURA NUR AINI	A
14	0030061220	3749	LUTHFIA HANIFAH YASMIN	A
15	0030061212	3750	MAHA PUTRA ADI NUGRAHA	B
16	0046655251	3751	MARSAA SHABRINA NUR'AINI	A
17	0030061240	3752	MUHAMMAD RA'FI FAIRUZA	A
18	0030061221	3753	MUHAMMAD ZEIN ADITYA MASLIDA	A
19	0030061224	3755	NAUFAL MUHAMMAD RAIHAN	A
20	0046655249	3756	PATRICK SATRIA BAGASKARA	A
21	0030061241	3757	QORY RAHMALIA KARDINA	A
22	0046655247	3758	RIZKI ZAYYINA RAHMA	A
23	0046655244	3759	RONA DEASY MANDOVA	A
24	0030061233	3760	SHALAHUDIN NAUFAL RASYID	A
25	0030061216	3761	SRESHI DISSA ALMITA	A
26	0046655241	3762	YOGY ARIF NURRAHMAN	A
27	0037218984	3825	SHELMA FATIKA CANDRA KUSUMANINGSIH	A
28	0033923281	3826	ALMAAS NURUL FAUZIYAH	A

Tabel 19. Daftar Nilai Siswa Ekstrakurikuler Pramuka

**DAFTAR NILAI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA**  
SEMESTER I - 2013-2014  
KELAS V A

NO	NISN		NAMA	NILAI
1	0025476026	3650	AZURA PANYADIBA CISALWA	A
2	0031931985	3651	AZZAHRA AUDRIA RAHARJA	A
3	0025476040	3652	BERLIANNA DEVI MAHARANI	A
4	0025476043	3653	DZAKY ARISTO RAZAN	A
5	0031931963	3654	ENDRA TEGAR SEJATI	B
6	0025476033	3656	FARREL NAUFAL RAZZAQ	A
7	0031931977	3657	FAZRIL MAULANA	A
8	0025476045	3658	FIRMAN LAZARO	A
9	0031931962	3659	HAFIZH MOHAMMAD FATHAN	B
10	0025476032	3660	ILHAM NUR ARDY	B
11	0025476039	3661	LATIF PANDU PANJIARTO	A
12	0031931974	3663	MICHAEL TAN NENDA ABIMANYU BAGUS ARSAWJAYA	A
13	0031931968	3664	MUHAMMAD HARISH WIJAYA	A
14	0031931969	3665	NIBRASIRIZAL NIRWASITA RAHARJO	A
15	0025476036	3666	NIKEN AYU PUTRI AGUSTIN	A
16	0025476047	3667	RAMADAN WAHYU WIBOWO	B
17	0025476044	3668	REYNALDI RAFLIKASHA HARTONO	A
18	0025476046	3670	SAFIRA AYU MELINDA	A
19	0025476053	3671	SATRIA BAGUS TENGGARA	A
20	0025476029	3672	SHAFARTIANA INDAH RAHMAWATI	A
21	0031931978	3673	SYIFA'UL MUFIDATI NUR EDMA	A
22	0025476050	3674	TIARA CAHYA NOVA	A
23	0025476034	3675	YOGI ALFIANDY	A
24	0020724811	3824	REYNA DHITA ANDINI	A
25		3948	RAYHAN ALIF WICAKSONO	B

Tabel 20. Daftar Nilai Siswa Ekstrakurikuler Pramuka

**DAFTAR NILAI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA**  
SEMESTER I - 2013-2014  
KELAS V B

NO	NISN		NAMA	NILAI
1	0018416392	3614	AHMAD DANI	A
2	0025476019	3618	ATMAJI ADRI PRATAMA	A
3	0025476054	3676	ANDHIKA FARHAN FADHILLAH	A
4	0025476027	3677	ARIFAN RIDHO SAPUTRA	A
5	0025476028	3678	ARLYN KUSUMANINGRUM	A
6	0031931972	3679	BERLIAN NURSALIM	A
7	0025476024	3681	FAKA DIESTANA	A
8	0031931983	3682	FAUZAN DWI PAMUNGKAS	B
9	0025476042	3683	FIDELIA FIONA INEZ	A
10	0025476048	3684	HANIF ALBAIHAQI	A
11	0031931980	3685	HANIN DIANI PUSPITA	A
12	0031931970	3686	ILHAM AZHARI	B
13	0025476041	3687	LASKASAVA SEPTA SAMUDERA	A
14	0031931971	3688	MUHAMMAD DHIYANASYWA NAUFALDI	A
15	0031931976	3689	MUHAMMAD RAFFI FATHIHA	A
16	0025476055	3690	NASYWAN JIBRAN ARYADI	A
17	0025476049	3691	NOVIANI FAHRUNISA NUR RAHMADHANI	A
18	0031931981	3692	RADEN RARA NISRINA ALYA RAMADHANTY	A
19	0031931979	3693	RANGGA MAHARDHIKA ALJAWI	B
20	0025476052	3694	RAYHAN AVIV KUS AZHARI	A
21	0031931982	3695	RIZKA SALSABILA ASYROFI	A
22	0025476035	3696	SALMAN DWI FARISKI	A
23	0031931984	3697	SESA ORVALA	B
24	0031931973	3698	SHADA KHOIRUNISSA TSABITA	A
25	0031931964	3699	SHAFI HUSNUN HANIYYA	A
26	0031931965	3700	SYAIFUL FEBRIAN HIDAYAT	A
27	0025476031	3702	YUSHITA TIARA LUTFI	A
28	0039384099	3767	YASMIN AISYAH RAHMAH	A